

**KRITIK DI RUANG PUBLIK MEDIA SOSIAL  
INSTAGRAM PADA AKUN @BERITAKEBUMEN  
(PERSPEKTIF KOMUNIKASI ISLAM)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Konsentrasi Penerbitan Dakwah**

Disusun Oleh:

NOVAL MAULANA SADEWA

1801026019

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2023**

## PENGESAHAN PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*


Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Noval Maulana Sadewa  
NIM : 1801026019  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan/Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam / Penerbitan Dakwah  
Judul : Kritik di Ruang Publik Media Sosial Instagram Pada Akun @beritakebumen (Sesuai Perspektif Komunikasi Islam)

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 21 Maret 2023  
Pembimbing,



Silvia Riskha Fabriar M.S.I  
NIP. 198802292019032013

# SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI  
KRITIK DI RUANG PUBLIK MEDIA SOSIAL  
INSTAGRAM PADA AKUN @BERITAKEBUMEN  
(PERSPEKTIF KOMUNIKASI ISLAM)


Disusun Oleh

Noval Maulana Sadewa  
1801026019


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 April 2023 dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji


Ketua Sidang/Penguji I

  
H.M. Alfandi, M.Ag  
NIP.197108301997031003


Sekretaris/Penguji II

  
Silvia Riskha Fabriar, M.S.I  
NIP.198802292019032013

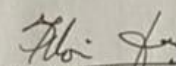
Penguji III

  
Adani, M.A  
NIP.199101202019031006

Penguji IV

  
Fitri, M.Sos  
NIP.198905072019032021

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

  
Silvia Riskha Fabriar, M.S.I  
NIP. 198802292019032013

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Pada tanggal 14 April 2023

  
Prof. Dr. H. Byas Supena, M.Ag.  
NIP.195504180200112003



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noval Maulana Sadewa

NIM :1801026019

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa judul skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri, dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 31 Maret 2023



Noval Maulana Sadewa

1801026019

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillahirabbil' alamin, puji syukur tak terhitung peneliti haturkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan rahmat yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada sang suri tauladan Muhammad SAW, segenap keluarganya, beserta para sahabat.

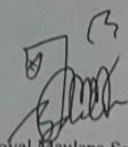
Setelah melalui beberapa proses yang tak sebentar, akhirnya skripsi berjudul "Kritik di Ruang Publik Media Sosial Instagram Pada Akun @beritakebumen (Prespektif Komunikasi Islam)" telah selesai. Setelah melalui berbagai proses dialektika yang turut menemani perjalanan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Peneliti mengakui telah melibatkan bantuan banyak pihak dalam proses pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. H. M. Alfandi, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Nilnan Ni'mah, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan KPI yang sudah membantu dalam pengurusan administrasi.
5. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag., sebagai wali dosen yang telah mengarahkan peneliti selama masa perkuliahan.
6. Silvia Riskha Fabriar, M.S.I., sebagai pembimbing skripsi peneliti selama studi di UIN Walisongo Semarang. Terima kasih telah memberikan bimbingan dan arahan agar peneliti selalu menjadi pribadi pembelajar dan berusaha agar bisa menyelesaikan studi.
7. Segeanap dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mendidik peneliti dalam berbagai aspek keilmuan dan keperluan administrasi.

8. Papah Arifin Puji Aji dan Mamah Rokhsiyana, tiada kata yang bisa mengungkapkan semua pengorbanan dan doa kalian yang senantiasa menjadi penyemangat agar bisa meraih pendidikan yang tinggi.
9. KPI-A 2018 terimakasih telah menjadi keluarga dan teman yang senantiasa memberikan dukungan semasa kuliah.
10. Widda Amalia Fahira yang telah memotivasi saya hingga skripsi ini selesai.
11. Untuk sahabat saya Eka dan Anas, terimakasih telah menjadi sahabat saya sejak SMP
12. Untuk sahabat saya Sindu, Widya, Estri, Fadila, Retno yang sudah menjadi sahabat saya sejak SMA
13. Untuk sahabat saya Haidar, Syahrul, Andika yang sudah menjadi teman kos sejak mahasiswa baru

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka untuk menerima kritik, saran, dan masukan demi kebaikan penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Semarang, 31 Maret 2023

  
Noval Maulana Sadewa  
1801026019

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah*, puji syukur kepada Allah Swt atas nikmat dan karuniaNya sehingga peneliti bisa menyelesaikan karya ini. Dengan segala ketulusan hati dan penuh suka duka skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Almamaterku tercinta, Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
2. Kedua orang tua peneliti Papah Arifin Puji Aji dan Mamah Rokhsiyana
3. Semua saudara penulis yang telah memberikan dukungan untuk meraih Pendidikan

Para sahabat dan lingkungan sekitar peneliti yang selalu memberi dukungan kepada peneliti

**MOTTO**

“Nothing last forever we can change the future”



## ABSTRAK

Permasalahan yang akhir akhir ini muncul di media sosial terjadi karena adanya semacam web forum di kolom komentar instagram, yang menyebabkan pengguna media sosial secara tidak sengaja membentuk sebuah kebiasaan baru yang dilakukan secara virtual. Umumnya alasan utama pengguna media sosial melakukan kritik pada kolom komentar karena dianggap sebagai hak menyampaikan pendapat didepan publik. @beritakebumen adalah salah satu bagian dari kelompok surat kabar, yang memanfaatkan kehadiran internet dengan menambah platform pada media sosial berupa instagram untuk menarik pembaca dan meningkatkan *traffic*, dibuktikan dengan pengikut pada instagram (*followers*) yang sudah mencapai 99,3K. Seharusnya pengguna media sosial tentunya harus mematuhi dasar komunikasi Islam, agar kebiasaan memberikan kritik yang tidak sesuai seperti, tidak terdidik, mengandung ujaran kebencian, tidak menerapkan literasi, tidak mudah dipahami, menggunakan perbandingan yang kasar, perang ideologi, rasisme dapat diminimalisir. Selain itu, portal media juga baiknya tetap memiliki ciri khas lain, yakni dapat menaati apa yang dinamakan prinsip komunikasi Islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis isi kualitatif, yang bertujuan untuk menganalisis isi kritik yang membangun maupun menjatuhkan dalam praktik pemberitaan di media sosial Instagram @beritakebumen periode 15 Juni - 13 Juli 2022, kemudian meninjaunya dari perspektif komunikasi Islam. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode analisis dokumen berupa tulisan. Ada lima tahapan dalam metode penelitian ini yaitu, penentuan unit analisis, penyusunan kategori, pengambilan sampel, koding data, dan analisis. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah kritik yang sudah dikategorikan berdasarkan kritik yang membangun dan kritik yang menjatuhkan dalam penelitian ini banyak yang tidak sesuai dengan komunikasi Islam terutama dalam kategori *qoulan ma'rufa*. Dari data yang didapat, masih banyak pengguna media sosial yang memberikan kritik yang absurd, subjektif, tidak solutif dan berniat menjatuhkan dibanding kritik yang mendetail, spesifik, solutif tegas dan lugas. Dari penelitian ini terbukti banyak pengguna media sosial yang tidak menerapkan komunikasi yang baik, sehingga lebih banyak pengguna media sosial yang memberikan kritik yang menjatuhkan daripada kritik yang membangun.

***Keyword: Kritik, Media Sosial, Instagram, Komunikasi Islam***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	8
2. Definisi Konseptual.....	8
3. Sumber dan Jenis Data .....	9
4. Teknik Pengumpulan Data .....	9
5. Teknik Analisis Data.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II: KRITIK, MEDIA SOSIAL INSTAGRAM, DAN KOMUNIKASI ISLAM.....</b>	<b>12</b>
A. Kritik .....	12
B. Media Sosial Instagram .....	14
C. Komunikasi Islam.....	15

<b>BAB III: KRITIK DI RUANG PUBLIK PADA INSTAGRAM @BERITAKEBUMEN PERIODE 15 JUNI-13 JULI 2022 .....</b>	<b>19</b>
A. Profil @beritakebumen.....	19
B. Kritik .....	20
<b>BAB IV: ANALISIS KRITIK DI RUANG PUBLIK MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @BERITAKEBUMEN (PERSEPEKTIF KOMUNIKASI ISLAM) .....</b>	<b>38</b>
A. Analisis Kritik di Ruang Publik Media Sosial Instagram Perspektif Komunikasi Islam .....	38
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Memasuki era yang menuju pada pemenuhan kebutuhan komunikasi dan informasi seperti pada saat ini, *social media* adalah bagian dari sarana untuk memenuhi kebutuhan. *Social media* juga menjadi salah satu bagian dari komunikasi yang mempunyai peran penting di masyarakat, yang disebabkan oleh berkurangnya keinginan untuk berinteraksi secara langsung (Haryanto: 2009).

Pesatnya perkembangan teknologi di sektor komunikasi, menyebabkan proses komunikasi di *social media* menjadi *simple* dan dikategorikan sebagai media baru yang menghasilkan beraneka inovasi, ide dan gagasan pada proses interaksi kepada sesama *user*. Media baru memanfaatkan akses internet yang bisa berfungsi secara publik maupun privat dan menghasilkan komunikasi yang interaktif (Mondry: 2008).

Media sosial yang menghadirkan *web forum* sehingga terbentuk sebuah komunitas berbasis online misalnya forum organisasi, di mana informasi dapat dibagikan, mungkin menerima berbagai jenis rekomendasi dan ide pengguna, yang mengarah ke jenis komunikasi yang bertukar ide (Widodo: 2011).

Karlina Supelli adalah filsuf yang berasal dari Indonesia pernah menyinggung fenomena budaya komentar pada pidatonya yang berjudul “Kebudayaan dan Kegagapan kita”. Budaya komentar yang biasa digunakan oleh *user social media* dapat menimbulkan sebuah keresahan bahkan konflik, sering juga dijumpai komentar kritik yang salah diartikan bisa menyebarkan sebuah informasi negatif yang dapat menyebabkan terjadinya perselisihan ideologi dan rasisme antar *user*. Kejadian tersebut dapat memunculkan sebuah kritik yang mengarah pada komentar negatif sehingga mengakibatkan kemunduran peradaban dan berdampak pada budaya *barbarisme* hingga melupakan budaya saling menghormati satu sama lain yang sudah mengakar di Indonesia (Supelli: 2013).

Berkomunikasi menggunakan media sosial membutuhkan penggunaan bentuk bahasa yang tepat, kalimat yang ditulis di kolom komentar instagram harus menggunakan bentuk bahasa yang tersusun secara beraturan. Dikarenakan

fenomena banyaknya pengguna Instagram di media sosial, pengguna internet kini dapat terhubung di mana saja dan kapan saja. Berdasarkan data Perusahaan Analisis Sosial Media Marketing *databoks.katadia.co.id* dengan total jumlah pada Januari 2022 sekitar 88,65 juta. Menurut Soepomo, media sosial dapat membawa revolusi besar dalam perilaku manusia dengan mengubah cara orang berinteraksi satu sama lain dalam pertemanan *online* (Administrator: 2022).

Pengguna yang beraneka ragam tanpa memandang umur, latar belakang sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dapat dengan mudah memberi berbagai komentar kritik baik yang membangun maupun menjatuhkan pada setiap postingan di media sosial tanpa adanya sebuah pertanggungjawaban. Sebagai contoh, *platform* media sosial Instagram memungkinkan pengguna untuk bebas mengakses internet dan memperoleh informasi dari seluruh dunia, yang mengarah pada interaksi virtual antar pengguna melalui kolom komentar berupa penerimaan pesan, modifikasi, dan penyebaran informasi.

Permasalahan yang paling sering muncul adalah penyebaran informasi *hoax* yang menyebabkan beragam spekulasi yang tidak bersumber pada kenyataan sehingga dapat mengabaikan prinsip komunikasi Islam. Terdapat 3 jenis komunikasi yang dianggap dapat diterima dalam Islam: komunikasi dengan Tuhan, komunikasi dengan diri sendiri, dan komunikasi dengan orang lain (Harjani: 2017). Semuanya adalah kaidah yang mengatur bagaimana tata cara komunikasi antar sesama manusia tanpa pernah menyakiti hati.

Penelitian *microsoft* pada tahun 2020 dengan judul “*Digital Civility Indeks*” menyebutkan bahwa Indonesia masuk peringkat 29 dari 32 negara yang dilakukan survei tingkat kesopanan dan menjadi yang terendah di Asia Tenggara. Laporan tersebut berdasarkan dari survei 32 negara yang diikuti oleh 16000 responden, skala penelitian laporan berkisar dari 0 sampai 100 semakin tinggi skor maka semakin rendah kesopanan dari negara tersebut, skor kesopanan Indonesia pada tahun 2020 adalah 76 dan hasil tersebut meningkat dari yang sebelumnya 67 pada tahun 2019 (Ikhsan: 2021).

Pemerintah berupaya menyelesaikan kasus dari efek kebiasaan komentar kritik negatif yang dilakukan oleh netizen dengan membuat Undang-Undang

Informasi dan Transaksi Elektrik (UU ITE) yang sampai sekarang menjadi pedoman yang dapat mempidanakan pengguna media sosial yang melanggar.

Kasus-kasus perundungan, yang meliputi perundungan fisik, penghinaan, mencederai tubuh yang memiliki efek jangka pendek dan panjang, merupakan bentuk implikasi dari kebiasaan berkomentar negatif di media sosial. Jenis perundungan berikutnya adalah verbal, yang meliputi penggunaan tulisan atau bahasa lisan. Perundungan sosial berupa kebohongan, menyebarkan desas-desus palsu, memermalukan orang lain, dan mengucilkan orang lain. Perundungan *cyberbullying* melalui bahasa kasar dan penghinaan (Gravicia: 2019)

Contoh kasus yang dipidanakan terjadi pada tahun 2020 yang menimpa Jerinx SID yang menjadi tersangka dalam kasus pencemaran nama baik Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Bali dan ujaran kebencian yang dapat menjerumuskan pengguna media sosial lainnya untuk saling bermusuhan antar sesama yang menyebabkan dirinya dipenjara. Karena memberikan komentar kritik melalui postingannya yang tidak sesuai dengan perspektif komunikasi Islam yaitu “*Gara-gara bangga jadi kacung WHO, IDI dan RS seenaknya mewajibkan semua orang yang akan melahirkan dites CV19. Sudah banyak bukti jika hasil tes sering ngawur kenapa dipaksakan? Kalau hasil tes-nya bikin stress dan menyebabkan kematian pada bayi/ibunya, siapa yang tanggungjawab?*”, yang bercaption “*BUBARKAN IDI! Saya gak akan berhenti menyerang kalian @ikatandokterindonesia sampai ada perihal ini! Rakyat sedang diadu domba dengan IDI/RS? TIDAK. IDI & RS yang mengadu diri mereka sendiri dengan hak-hak rakyat*”. Dengan kondisi yang sedang kacau komentar tersebut dapat memecah belah pihak dan memancing pertikaian karena perbedaan pendapat (Imam: 2020).

Portal berita online pada media sosial instagram untuk membahas kritik di ruang publik media sosial salah satunya akun instagram @beritakebumen. @beritakebumen adalah salah satu kelompok surat kabar lokal maupun nasional yang memanfaatkan teknologi internet dengan menambah *platform* pada media sosial. Ada beberapa alasan, yang menjadi dasar peneliti memilih portal berita @beritakebumen sebagai objek penelitian. *Pertama*, @beritakebumen merupakan bagian dari kelompok surat kabar yang memiliki 77,9 ribu pengikut dengan karakter

yang beragam dalam memberikan komentar kritiknya di ruang publik media sosial Instagram, sehingga menimbulkan banyak persepektif dari pengguna media sosial diantara sesama pembaca dan pengguna media sosial lainnya. Contoh komentar kritik di ruang publik media sosial seperti yang terdapat pada postingan berita di akun Instagram @beritakebumen, salah satu postingan dengan *headline* “Bupati Kebumen Minta OPD hingga Lurah Salat Ide Pakai Seragam Dinas”. Pada postingan tersebut ada salah satu pengguna media sosial instagram dengan nama @retno\_dwi\_hartanto memberikan komentar “*Tai*” beranggapan bahwa Bupati Kebumen seperti kotoran/tinja, komentar dari @retno\_dwi\_hartanto tidak sesuai dengan perspektif komunikasi Islam dan adab orang Indonesia dalam memberikan komentar. Komunikasi dalam perspektif komunikasi Islam tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia karena semua yang dilakukan manusia selalu disertai dengan komunikasi. Komunikasi Islam adalah komunikasi yang berakhlak *al-karimah* atau beretika, bersumber dari *Al-Qur'an* dan *Hadits* yang memberikan kebaikan bagi diri sendiri maupun oranglain (Anas: 2016).

Islam adalah pedoman kehidupan, yang telah memberikan petunjuk pada seluruh komunikasi manusia. Menurut Hefni Harjani, komunikasi Islam memiliki prinsip-prinsip tersendiri yaitu ikhlas, pahala dan dosa, kejujuran, kebersihan, berkata positif, hati,lisan dan perbuatan, dua telinga satu mulut, pengawasan, selektifitas dan validitas, saling mempengaruhi, keseimbangan, dan privasi. Islam mengajarkan untuk memiliki kepribadian yang positif seperti menjaga perilaku, lisan yang sopan, dan tidak menyinggung orang lain. Jika hal ini diterapkan dalam bermedia sosial tidak akan mengundang ujaran kebencian, boleh berbeda pendapat tetapi harus memakai etika, menyampaikan menggunakan kalimat yang baik di media sosial akan menciptakan rasa kedamaian dan keamanan

Ayat yang berkaitan dengan komunikasi Islam sangat banyak penjelasannya dan dapat dijadikan sebuah pedoman dan peringatan, seperti yang tertera pada Qs Ar-Rahman ayat 1-4

الرَّحْمَنُ عَلَّمَ الْقُرْآنَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

“(Allah) Yang Maha Pengasih, Yang telah mengajarkan Al-Qur’an. Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara” (Q.S. Ar-Rahman [55]: 1-4).

Ayat tersebut menjadi bukti nyata jika Allah sangat menyayangi hambanya dan selalu mengingatkan pada kebaikan, selalu bersyukur dan tidak saling menyakiti hati kepada sesama.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul “Kritik di Ruang Publik Media Sosial Instagram Pada Akun @beritakebumen (Perspektif Komunikasi Islam)”. Untuk mencari bagaimana isi komentar kritik yang digunakan oleh *netizen* dalam memberikan kritik yang membangun maupun yang menjatuhkan yang terdapat pada postingan akun Instagram @beritakebumen kemudian data yang diperoleh ditinjau kembali sesuai dengan prinsip komunikasi islam.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana isi kritik di ruang publik media sosial instagram pada akun @beritakebumen dalam perspektif komunikasi Islam ?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Seperti permasalahan yang telah yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi kritik positif maupun negatif di akun media sosial Instagram @beritakebumen yang sesuai maupun tidak sesuai perspektif komunikasi Islam.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini adalah agar mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya pada bidang Komunikasi Penyiaran Islan (KPI), terutama konsentrasi penerbitan agar dapat mengetahui dan lebih memahami bagaimana cara melakukan kritik tanpa harus menyakiti atau menyinggung seseorang oleh *user* media sosial di dalam praktik pemberitaan yang dilakukan oleh media portal berita lainnya.

Menjadi tambahan referensi pada peneliti selanjutnya, agar menjadi objek



kajian yang bisa diteliti kembali, dalam segi penggunaan bahasa yang baik ketika melakukan kritik dalam ilmu komunikasi.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sebuah wawasan, aktifitas akademi dan praktisi komunikasi Islam yang dapat di terapkan pada mahasiswa UIN Walisongo Semarang dalam memberikan kritik tanpa harus menjatuhkan ataupun menyakiti oranglain pada media sosial khususnya instagam sesuai dengan prinsip komunikasi Islam. Dapat menjadi masukan pada media *online* khususnya portal berita @beritakebumen yang beritanya dipublikasikan ke ranah media sosial instagam, agar berita tersebut tidak menggiring pada *opini publik* yang dapat mengasumsikan bentuk komentar yang buruk.

## E. Tinjauan Pustaka

Agar tidak terjadi sebuah kesamaan atau plagiarisme maka peneliti memilih beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dengan pembahasan diatas yang berguna sebagai acuan dan perbandingan. Tinjauan pustaka yang telah peneliti pilih adalah :

*Pertama*, penelitian Siti Hajar Rusmina (2018) mahasiswa dari Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul “*Etika Komunikasi Verbal Netizen dalam Penggunaan Ruang Publik pada Kolom Komentar serambinews.com*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui etika komunikasi verbal yang digunakan oleh pengguna media sosial dalam pemggunaan ruang publik pada kolom komentar serambinews.com. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengguna media sosial yang berkomentar menggunakan bahasa kasar, fitnah, berita bohong, cacian, rasisme yang dapat memecah belah NKRI, dan banyak pengguna media sosial yang berkomunikasi tidak menggunakan etika yang dimana isi dari komentar sangat tidak layak berada di ruang publik. Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama menganalisis komentar netizen pada kolom komentar, sedangkan perbedaannya terletak pada media yang digunakan dan fokus penelitiannya.

*Kedua*, penelitian Anissa Nahla Awalis (2018) mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul “*Penerapan Prinsip Komunikasi Islam dam Rubrik Hikmah pada Situs Republika Online*”. Menganalisa prinsip dari

komunikasi islam pada rubrik Hikmah di situs Republika Online, hasil dari penelitian ini adalah penerapan komunikasi islam pada rubrik Hikmah yaitu *Qaulan Baighan, Qoulan Sadidan, Qoulan Masyura, Qoulan Kariman, Qoulan Layinan*. Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan sama menggunakan prinsip komunikasi islam, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian.

*Ketiga*, penelitian Siti Nur Hidayatur Robi'ah (2019) mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul "*Media Sosial Sebagai Ruang Publik Virtual Bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*". Menganalisis bagaimana cara terbentuknya suatu ruang publik virtual pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, hasil dari penelitian ini adalah karena perkembangan teknologi yang semakin pesat sehingga tercipta sebuah ruang publik virtual pada kalangan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, namun karena perkembangan teknologi ini menyebabkan kurangnya interaksi sosial terhadap lingkungan sekitar. Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama menggunakan ruang publik virtual, perbedaan dari penelitian ini lebih mengarah pada bagaimana sebuah ruang publik virtual dapat tercipta.

*Keempat*, penelitian Dzatin Nithaqaini (2018) mahasiswa dari Universitas Islam Indonesia dengan judul "*Hate Speech (Ujaran Kebencian) Melalui Media Sosial Menurut Hukum Islam dan Undang Undang Informasi dan Transaksi Elektronik*". Menganalisa ujaran kebencian pada media sosial menurut hukum islam dan UU ITE, hasil dari penelitian ini menurut hukum islam adalah tindakan tercela dan akan di hukum *ta'zir* sedangkan menurut UU ITE mengutarakan pendapat harus memperhatikan hak orang lain dan jika terbukti melanggar dapat berakhir di penjara ataupun denda. Persamaan penelitian ini adalah membahas komentar yang dapat menyakiti orang lain, sedangkan perbedaannya terletak pada focus penelitiannya yang dimana pada penelitian ini lebih mengarah pada hukuman yang di peroleh.

*Kelima*, jurnal dari Maya Sandra Rosita Dewi (2019), dosen dari program studi Komunikasi Penyiaran Islam Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta, yang berjudul "*Islam dan Etika Bermedia (Kajian Etika Komunikasi Netizen di Media*

*Sosial Instagram dalam Perspektif Islam*)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana perkembangan media sosial mempengaruhi interaksi yang dilakukan oleh pengguna media sosial. Hasil penelitian ini, menggunakan etika komunikasi saat menggunakan media sosial Instagram sangat penting. Ini termasuk menulis keterangan, memposting foto, dan meninggalkan komentar yang dapat diakses publik oleh semua pengguna. Namun lebih baik tetap melakukan batasan pada postingan dengan konten yang positif agar tidak mendapat komentar negatif.

Dari kelima penelitian diatas peneliti mengakui tentang adanya persamaan dan perbedaan. Penelitian ke-tiga,empat dan lima menggunakan media sosial sebagai fokusnya, sedangkan penelitian ke-satu dan dua menggunakan portal berita online sebagai fokusnya diantaranya yaitu serambinews.com dan republika.co.id dalam rubrik Hikmah, penelitian ke-empat juga menggunakan perspektif Islam. Dari kelima penelitian tersebut tak satu pun dari lima studi dalam tinjauan literatur memiliki kesamaan menyeluruh dengan penelitian yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak akan memasukkan penelitian yang berunsur plagiasi.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena dengan cara mengumpulkan data dari postingan Instagram pada akun @beritakebumen. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian dengan jenis kualitatif yang menghasilkan data berupa tulisan ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku data yang diamati (Moleong: 1994).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan cara melihat fenomena kebiasaan memberikan komentar kritik membangun dan kritik menjatuhkan yang dilakukan oleh pengguna media sosial. Penelitian ini menggambarkan dan meringkas peristiwa secara faktual menggunakan fakta-fakta dari objek yang saling berhubungan antar variabel (Racmad: 2009). Hasil yang diperoleh adalah sebuah data berupa komentar kritik pada postingan akun Instagram @beritakebumen. Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi

kualitatif deskriptif, teknik analisis data jenis ini bertujuan untuk menggambarkan secara detail aspek dan karakteristik suatu pesan atau teks tertentu (Eriyanto: 2013) yang terbagi menjadi tiga jenis data yaitu unit sampling, unit kompleks, dan unit pencatatan.

## **2. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual berguna untuk menggambarkan perilaku yang diamati peneliti dan memberikan batasan dengan merinci pada hal yang harus dikerjakan peneliti. Peneliti membatasi dengan mengambil subjek penelitian yaitu semua komentar kritik baik yang membangun maupun menjatuhkan di media sosial Instagram @beritakebumen pada tanggal 15 Juni-13 Juli 2022 dan komentar kritik tersebut ditinjau kembali sesuai perspektif komunikasi Islam.

Indikator kritik yang membangun yaitu sangat mendetail dan spesifik, objektif, solutif, tegas dan lugas dalam penyampaiannya. Indikator kritik yang menjatuhkan yaitu absurd, subjektif, tidak solutif, dan memiliki niat untuk menjatuhkan (Hermanysah: 2020).

Nilai komunikasi Islam selalu berdasarkan pada sumber ajaran agama Islam yang berfungsi sebagai pedoman oleh pengguna media sosial untuk melakukan kritik. Pada penelitian ini, peneliti meninjau komentar pada postingan akun media sosial Instagram @beritakebumen berdasarkan perspektif Islam. Komunikasi Islam yang di maksud adalah sebuah komunikasi yang memiliki etika yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist seperti *Qaulan Ma'rufa*, *Qaulan Layyina*, *Qaulan Sadidan*, *Qaulan Masyura*, *Qaulan Balighan*, *Qaulan Karima*.

## **3. Sumber dan Jenis Data**

Dalam sebuah penelitian data dapat diartikan sebagai material kasar yang dikumpulkan untuk membentuk dasar-dasar analisis oleh peneliti. Data adalah unit informasi yang direkam yang dapat dipisahkan dari data serupa, memungkinkan untuk analisis dan perumusan masalah (Tanzeh: 2011). Data yang digunakan adalah data primer yaitu data pokok yang berkaitan dan di peroleh langsung dari objek penelitian (Subagyo: 1991). Sumber data dari penelitian ini adalah komentar pada postingan yang terdapat di akun Instagram

@beritakebumen dalam kurun waktu 15 Juni-13 Juli 2022, karena pada periode ini di Kebumen sedang di adakannya *event* internasional dan juga terjadi musibah sehingga akun @beritakebumen banyak *upload* konten berita.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dengan melakukan analisis dokumen berupa gambar (*screenshot*) dan tulisan yang terdapat pada postingan akun Instagram @beritakebumen pada periode 15 Juni-12 Juli 2022, dalam kurun waktu lima belas hari tersebut telah diperoleh sebanyak 22 *postingan* yang nantinya akan diteliti.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tindakan mengumpulkan dan mengatur data ke dalam kategori, pola, dan unit deskripsi mendasar untuk mengidentifikasi topik dan hipotesis kerja berdasarkan data.

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis isi. Analisis isi adalah metode penelitian yang bersifat objektif dan sistematis, yang dimana untuk membangun sebuah objektivitas dalam penelitian diperlukan sebuah prosedur yang sistematis (Pratama: 2021).

Analisis ini menurut Krippendorff merupakan sebuah teknik penelitian untuk membuat kesimpulan sementara yang dapat ditiru atau replikasi. Tahapan analisis isi menurut Krippendorff :

##### a. *Untizing* (pengunitan)

Upaya untuk memperoleh data yang tepat untuk penelitian yang berupa teks, gambar, suara, dan data-data lain yang dapat di observasi lebih dalam. Tahapan unit analisis menurut Krippendorff adalah unit sampel, unit pencatatan, dan unit konteks (Eriyanto: 2015).

- 1) Unit sampel adalah bagian yang di amati dari sejumlah sumber. Berupa postingan di Instagram @beritakebumen periode 15 Juni -12 Juli 2022.
- 2) Unit pencatatan adalah cara menganalisis dengan menyederhanakan penelitian dengan membatasi observasi yang merangkum semua unit. Postingan yang sudah dipilih berdasarkan ada atau tidaknya komentar

kritik pada postingan, terdapat 22 postingan.

3) Unit konteks adalah konteks yang diberikan oleh peneliti untuk memahami dan memberi makna pada hasil pencatatan. Postingan pada akun Instagram @beritakebumen yang berisi kritik yang membangun maupun menjatuhkan. Kritik yang digunakan oleh *netizen* sesuai atau tidak dengan perspektif komunikasi Islam.

b. *Reducing data* (penyederhanaan data)

c. Penarikan Inferensi

Tahap yang mencoba untuk menganalisa lebih jauh yaitu dengan cara mencari makna pada unit-unit yang ada.

d. Analisis Data

Adalah penarikan dengan mengumpulkan data-data dari komentar kritik pada postingan akun Instagram @beritakebumen pada periode 15 Juni -13 Juli 2022 yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah kemudian ditarik kesimpulannya. Selanjutnya dianalisis setiap komentar kritik yang merujuk pada perspektif komunikasi Islam.

## **G. Sistematika Penulisan**

**Bab I** :Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab II**: Pada bab ini berisi tentang teori yang mendukung penelitian ini, seperti menguraikan teori kritik di ruang publik, instagram, dan komunikasi Islam.

**Bab III**: Memuat berisi gambaran umum objek penelitian menguraikan tentang objek yang diteliti. Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan gambaran umum seputar @beritakebumen dan temuan data penelitian.

**Bab IV**: berisi analisis kemampuan meneliti menganalisa dan mengkaji isi komentar kritik dan praktiknya pada pemberitaan di akun instagram @beritakebumen berdasarkan sudut pandang komunikasi Islam.

**Bab V** : Kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KRITIK, MEDIA SOSIAL INSTAGRAM, KOMUNIKASI ISLAM

#### A. Pengertian Kritik

Kritik berasal dari bahasa Yunani “*krinein*” yang memiliki arti mengamati, menimbang dan membanding. Dalam ensiklopedia bahasa Indonesia kritik dapat didefinisikan sebagai penilaian terutama hasil cipta karya (Henry: 1985). Menurut Soekanto “kritik” berarti suatu penilaian yang disampaikan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan tentang suatu hal.

Pengertian kritik menurut KBBI adalah “kecaman atau tanggapan, yang biasanya disertai dengan uraian dan pertimbangan tentang baik buruknya suatu pendapat. Adinegoro berpendapat jika kritik termasuk salah satu ciri dan sifat penting dari peristiwa otak manusia, sehingga kritik bisa dijadikan sebagai dasar untuk berfikir dan mengembangkan pikiran. Menurut KBBI kritik tidak digunakan untuk menjatuhkan sesuatu melainkan untuk memperbaiki hal yang kurang sesuai dan akhirnya mendapat sebuah kemajuan. Kritik memiliki arti suatu penilaian yang dikemukakan, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan tentang suatu hal (Soekanto: 1993).

Kritik memiliki ciri-ciri bersifat menanggapi ataupun memberikan komentar terhadap karya orang lain, menunjukkan kelebihan serta kekurangan, memberikan saran perbaikan yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman pembaca. Selain ciri-ciri, kritik juga memiliki struktur yang berupa evaluasi, deskripsi teks, dan penegasan ulang.

Ada beberapa jenis kritik yaitu :

##### a. Kritik Berdasar Bentuknya

- 1) Kritik teoritis, berkaitan dengan gagasan baik berupa dasar, ataupun menjadi batasan sudut pandang.
- 2) Kritik praktik, menjadi penilaian apakah sebuah karya dapat berkerja ataupun tidak berkerja dalam kehidupan sehari hari.

##### b. Kritik Berdasar Target

- 1) Kritik pribadi, diungkap secara pribadi kepada seseorang
- 2) Kritik publik, diungkap kepada publik dengan tujuan mencari perhatian

media dan masyarakat

- c. Kritik Berdasar Asalnya
  - 1) Kritik akademik, berfokus pada hal akademik dan tunduk pada peraturan penulisan baku dan mematuhi kaidah aturan penulisan yang ketat.
  - 2) Kritik Non Akademik, bersifat umum dan universal dan tidak terikat pada kaidah penulisan tetapi tetap baku.
- d. Kritik Berdasar Tujuan
  - 1) Kritik pemaknaan, bertujuan untuk pemahaman makna dengan analisis, identifikasi, dan evaluasi.
  - 2) Kritik judicial, berdasar pemikiran bahwa kritik ditujukan sebagai dasar keadilan.
  - 3) Kritik induktif, mengurai karya berdasar fenomena secara objektif.
  - 4) Kritik konstruktif, tujuan dari kritik digunakan untuk memberi masukan yang membangun dan memperbaiki.
  - 5) Kritik destruktif, bertujuan untuk hal-hal yang negatif.
- e. Kritik Berdasar Orientasi
  - 1) Kritik objektif, memandang sebuah karya sebagai sesuatu yang bebas, mandiri dan otonom dari hal yang melatar belakanginya.
  - 2) Kritik ekspresif, memandang karya sastra sebagai ungkapan ataupun luapan perasaan dari pembuat karya.
  - 3) Kritik mimetik, memandang sebuah karya sastra sebagai tiruan, representasi pada kehidupan.
  - 4) Kritik pragmatik, memandang sebuah karya sastra sebagai saranan untuk membangkitkan suatu efek tertentu pada pembaca.
- f. Kritik Lainnya
  - 1) Kritik jurnalistik, penulisannya secara terbuka melalui media massa dan penulisannya sesuai kaidah jurnalistik.
  - 2) Kritik populer, ditujukan untuk konsumsi massa dan umum.
  - 3) Kritik pendidikan, untuk meningkatkan karya berdasarkan Pendidikan
  - 4) Kritik keilmuan, bersifat akademis dan berwawasan pengetahuan (Andika : 2021).



## B. Media Sosial Instagram

Media sosial adalah suatu struktur sosial yang di bentuk dari simpul simpul yang berupa individu maupun kelompok yang diikat dengan suatu tipe relasi yang spesifik seperti ide, visi, nilai, teman, bakat, minat, dan politik (Agung: 2011). Menurut Boy, media sosial adalah gabungan dari berbagai perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun kelompok untuk berkumpul, berbagi dan berkomunikasi. Kemudian menurut Asnawir, media sosial adalah media untuk berinteraksi menggunakan cara baru dalam menyebarkan informasi dengan cepat dan lebih mudah dibandingkan dengan media lainnya.

Instagram adalah sebuah aplikasi untuk berbagi foto dan video yang memungkinkan penggunanya untuk mengambil gambar, video, menggunakan filter yang kemudian dapat di *share* ke publik agar orang lain dapat melihatnya. Instagram adalah salahsatu *platform* di bawah naungan Meta. Instagram berasal dari kata *insta* dan *gram*, "*insta*" yang berasal dari kata *instant* dan "*gram*" yang berasal dari kata *telegram*. Sesuatu yang unik pada *instagram* adalah foto yang memiliki bentuk persegi seperti hasil foto dari kamera *Polaroid* dan *Kodak Instamic* tak seperti hasil foto pada umumnya yang berbentuk persegi panjang. Instagram di ciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger yang mulai beroperasi pada bulan Oktober 2010 (Aditya: 2015).

Instagram memiliki beberapa fitur yang berupa :

### a. *Upload*

*Upload* adalah fitur untuk mengunggah foto maupun video agar bisa di lihat oleh pengguna lain. Unggahan dapat di ambil dari kamera ataupun file dari perangkat.

### b. *Caption*

Setiap foto atau video yang diunggah biasanya diberi keterangan singkat atau bisa disebut *caption*, keterangan tersebut biasanya dapat mewakili maksud dari foto atau video yang di unggah.

### c. *Comment*

*Comment* atau komentar adalah salah satu fitur pada unggahan yang dapat digunakan untuk memberikan kritik, pujian maupun pendapat.

d. *Love*

*Love* adalah tanda *like* atau suka pada instagram, digunakan sebagai penanda jika pengguna lain suka pada foto atau video yang telah di unggah pengguna.

e. *Tag*

*Tag* adalah tanda @ yang digunakan untuk menandai pengguna lain, bisa di gunakan untuk untuk menandai postingan atau hanya sekedar mencolek pengguna lain.

f. *Direct Message*

*Direct Message* atau DM adalah sebuah pesan yang dikirim langsung secara pribadi atau tertutup dengan tujuan memberikan privasi kepada orang orang yang pesannya tidak ingin diketahui oleh umum.

### C. Komunikasi Islam

Komunikasi adalah bentuk antar interaksi manusia yang saling mempengaruhi baik sengaja maupun tidak di sengaja (Cangara: 1998). Sedangkan Islam adalah nama agama yang diturunkan oleh Allah swt untuk menuntun manusia ke jalan yang benar sesuai dengan fitrah manusia. Islam berarti taat, tunduk, dan damai. Islam adalah agama dakwah, dan senantiasa mengajak umatnya untuk ikut ambil bagian dalam kegiatan dakwah (Munir: 2009). Komunikasi Islam berfokus pada sistemnya yang berlandaskan filosofi (teori) yang berbeda dengan komunikasi non Islam (Abdul: 2001). Komunikasi Islam mengutamakan nilai nilai islami yang berpegang teguh pada Al-Quran dan Hadits.

Terdapat beberapa hal pokok dalam komunikasi Islam, pertama mengajak seluruh manusia untuk menyembah hanya kepada Allah, kedua mengajak seluruh kaum muslimin untuk ikhlas dalam beragama karena Allah menjaga semua amal perbuatannya agar tidak bertentangan dengan iman, ketiga mengajak manusia agar menetapkan hukum Allah yang akan mewujudkan keselamatan dan kesejahteraan pada seluruh umat manusia (Agus Toha dan Kuswara Suryakusuma: 1990). Prinsip komunikasi Islam (*qoulan*) dibagi menjadi enam yaitu :

a. *Qoulan Ma'rufa*

*Ma'ruf* memiliki arti berupa kebaikan di dunia maupun akhirat, ungkapan yang

baik, ramah, tidak kasar atau kotor, tidak menyinggung perasaan orang, dan tidak mengundang nafsu orang yang mendengarkan untuk berbuat jahat. (Hefni: 2015). Pada surah al-Baqarah ayat 235. Allah berfirman:

وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا عَرَّضْتُمْ بِهِ مِنْ خِطْبَةِ النِّسَاءِ أَوْ أَكْنَنْتُمْ فِي أَنْفُسِكُمْ ۗ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ سَتَذْكُرُوهُنَّ وَلَكِنْ لَا تُوَاعِدُوهُنَّ سِرًّا إِلَّا أَنْ تَقُولُوا قَوْلًا مَعْرُوفًا ۗ وَلَا تَعْزِمُوا عُقْدَةَ النِّكَاحِ حَتَّىٰ يَبْلُغَ الْكِتَابُ أَجَلَهُ ۗ يُوَاعِلُمُوا أَنْ اللَّهُ يَعْلَمُ مَا فِي أَنْفُسِكُمْ فَاحْذَرُوهُ ۗ يُوَاعِلُمُوا أَنْ اللَّهُ عَفُورٌ  
حَلِيمٌ

Artinya:

“Dan tidak ada dosa bagimu meminjau perempuan-perempuan itu dengan sindiran atau kamu sembunyikan (keinginanmu) dalam hati. Allah mengetahui bahwa kamu akan menyebut-nyebut kepada mereka. Tetapi janganlah kamu membuat perjanjian (untuk menikah) dengan mereka secara rahasia, kecuali sekedar mengucapkankata-kata yang baik. Dan janganlah kamu menetapkan akad nikah, sebelum habis masa iddahnya. Ketahuilah bahwa Allah mengetahui apa yang ada dalam hatimu, maka takutlah kepada-Nya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Pengampun, Maha Penyantun”. (QS. Al-Baqarah:235).

b. *Qoulan Layyina*

*Qoulan layyina* menurut bahasa memiliki arti ungkapan yang lemah lembut. Tujuan dari *qoulan layyina* adalah agar orang diajak berkomunikasi yang mengandung ajakan, anjuran, pemberian contoh dimana lawan komunikasi akan merasa tersentuh hatinya, tergerak jiwanya dan tentram batinnya, sehingga mau mengikuti dakwah yang disampaikan da'i. (Mansuuroh: 2020). Pada surah Thaahaa ayat 44. Allah berfirman:

فَقُولَا لَهُ ۖ قَوْلًا لِّئِنَّا لَعَلَّهُ ۖ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشٰ

Artinya:

“Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut”. (QS. Thaahaa:44).

c. *Qoulan Sadida*

*Qoulan sadida* menurut bahasa berarti ucapan yang benar, jujur, tidak berbelit. (Rakhmat: 1994).

Pada surah Al-Ahzaab ayat 70. Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar”. (QS. Al-Ahzaab:70).

d. *Qoulan Masyura*

*Qoulan masyura* adalah berbicara yang pantas yaitu komunikasi yang mengarahkan, memberi motivasi dan mengembangkan kualitas diri sehingga mereka keluar dari kesulitan dan terdorong untuk mengaktualisasikan dirinya secara maksimal. (Tasmara: 2001).

Pada surah Al-Isra' ayat 28. Allah berfirman:

وَإِنَّمَا تُعْرَضْنَ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُل لَّهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا

Artinya:

“Jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah pada mereka ucapan yang pantas (*qoulan masyura*)”. (QS. Al-Isra:28).

e. *Qoulan Baligha*

*Qoulan baligha* adalah bahasa yang efektif, komunikatif, mudah dimengerti yang digunakan sesuai kondisi dan situasi baik oleh komunikator ataupun komunikan. Bahasa yang baik membuat tersampainya pesan secara maksimal. Orang yang mahir menggunakan bahasa sehingga komunikasi dengan khalayak tercapai secara efektif dianggap sudah mempergunakan bahasa yang baik. Seorang komunikator hendaknya menyampaikan informasi dalam masyarakat tertentu harus menggunakan bahasa yang cocok dengan lingkungan masyarakat tersebut. Dengan demikian prinsip komunikasi *qoulan baligha* yaitu alangkah baiknya komunikator menyampaikan pesan menggunakan bahasa yang baik dan fasih, agar pesan tersebut dapat diterima oleh masyarakat secara efektif.

(Haramain: 2019).

Pada surah An-Nisa ayat 63. Allah berfirman:

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya:

*“Mereka itu adalah orang-orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang ada didalam hatinya. Karena itu, berpalinglah kamu dari mereka dan berilah mereka nasihat dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya”. (QS. An-Nisa:63).*

f. *Qoulan Karima*

*Qoulan karima* berarti kemuliaan, kebijakan dan keluhuran budi pekerti. *Qoulan karima* adalah komunikasi yang santun serta menunjukkan sikap kepedulian, menghargai, serta menghormati lawan bicara. (Tasmara: 2001).

Pada surah Al-Isra ayat 23. Allah berfirman:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا

فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya:

*“Dan tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka ucapan yang mulia”. (QS. Al-Isra:23).*

**BAB III**  
**KRITIK DI RUANG PUBLIK PADA AKUN INSTAGRAM**  
**@BERITAKEBUMEN PERIODE 15 JUNI-13 JULI 2022**

**A. Profil @beritakebumen**

Memiliki slogan yaitu “media lokal berwawasan global”, akun instagram @beritakebumen memiliki 97 ribu pengikut. Segmentasi pembaca utama dari @beritakebumen adalah orang-orang Kebumen yang menetap maupun merantau, dan memiliki kecenderungan membuat konten berita tentang kondisi dan kejadian yang terjadi di Kabupaten Kebumen terkini. Karena konten yang dibuat adalah *update* berita di sekitar Kabupaten Kebumen membuat akun instagram @beritakebumen diminati karena bermanfaat untuk memberi info di sekitar Kebumen untuk orang-orang yang tinggal di Kebumen ataupun orang-orang yang merantau dan merindukan kampung halamannya atau ingin sekedar mengetahui kondisi Kebumen terkini.

Selain menyediakan berita lokal @beritakebumen juga menyediakan berita yang sedang menjadi *topic* pembicaraan yang sedang hangat di perbincangkan. Berita yang dibuat oleh @beritakebumen berada pada lingkup lokal, nasional, dan bahkan internasional.

1. Konten Lokal

Konten tulisan yang memiliki ciri khas lokalitas dengan gaya bahasa yang membahas isu yang sedang terjadi di sekitar Kebumen. Sehingga segmentasi pembaca dapat didominasi oleh kalangan yang mayoritas orang Kebumen

2. Konten Nasional

Konten tulisan yang membahas tentang isu-isu yang terjadi dalam negeri dan terjadi diseluruh wilayah Indonesia. Sehingga segmentasi pembaca lebih bersifat umum.

3. Konten Internasional

Konten tulisan yang membahas tentang isu-isu yang ruang lingkungnya global dan terjadi di seluruh dunia.

## **B. Paparan Data Kritik di Ruang Publik Media Sosial Instagram @beritakebumen periode 15 Juni-13 Juli 2022**

Menggunakan teknik sampling pada unit pencatatan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, peneliti memperoleh sebanyak 22 data yang berupa postingan berita. Sampel berita yang dipaparkan akan dianalisis pada tabel bagian isi komentar. Berikut merupakan paparan data penelitian dari isi kritik di ruang publik, yaitu :

1. Polisi Ingatkan, Jangan Naik Motor Pakai Sandal Jepit. Ini Resikonya  
Terdapat 181 komentar pada postingan  
Waktu Publikasi : 15 Juni 2022

Isi Tulisan :

Ini Himbauan ya Lur, bukan Larangan.

.Bagi anda yang masih suka berkendara, khususnya sepeda motor, dengan menggunakan sandal jepit harus merubah kebiasaan lamanya itu. Selain dapat membahayakan keselamatan, pengendara motor yang masih nekat memakai sandal jepit bakal ditindak Polisi.

Himbau disampaikan Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri Irjen Pol Firman Shantyabudi kepada para pengendara motor di Indonesia untuk tak menggunakan alas kaki seadanya, seperti sandal jepit, saat berkendara

Firman Shantyabudi mengungkapkan tak ada perlindungan bagi kaki jika berkendara menggunakan sandal seadanya. Menurutnya, kalau sudah pakai motor, kulit itu bersentuhan langsung dengan aspal, ada api, ada bensin, ada kecepatan. "Makin cepat makin tidak terlindungi kita, itulah fatalitas," katanya dikutip NTMC Polri, Selasa (14/6).

Jenderal Bintang dua ini mengaku prihatin masih banyak masyarakat yang mengabaikan tentang hal itu. Firman menjelaskan pentingnya nyawa saat berkendara dan berharap masyarakat utamanya pengendara dapat lebih peduli dengan perlengkapan saat berkendara guna mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan.

"Kalau dibilang sepatu mahal, baju pelindung mahal, ya lebih mahal mana dengan nyawa kita?" tutur Firman Shantyabudi.

Lebih lanjut, Firman Shantyabudi berharap pengendara tak menggampangkan perlengkapan saat berkendara, karena helm berstandar baik serta alas kaki yang benar dapat meminimalisir cedera bila terjadi kecelakaan.

Kritik pada kolom komentar :

- a. @kafhrarbid\_ : Disaat popularitas menurun disitulah caper berdatangan, besok-besok sekalian saja wajib memakai sarung tangan berkendara alasannya agar tangan terlindungi untuk mengantisipasi dari hal yang tidak di inginkan, wes bukane melindungi diri dari kecelakaan lalin malah kaya wedi panas.

Termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan, karena kritik tersebut tidak solutif.

- b. @iutajah : Setuju saja sih,, tapi gausah ditilang..fokus saja cari motor bodongan,banyak kasus curanmor pak.

Termasuk sebagai kritik yang membangun, karena kritik tersebut solutif, objektif dan tegas.

- c. @thohaji\_as : Mau heran tapi Indonesia, yang kaya akan kekadrunan, apa aturan itu sudah dikaji ?.

Termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan, karena kritik tersebut subjektif dan memiliki niat untuk menjatuhkan.

## 2. Tarif Parkir KIE Rp 3.000 dan Rp 5.000. Berikut Titik Lokasi Parkirnya.

Terdapat 56 komentar pada postingan

Waktu Publikasi : 21 Juni 2022

Isi Tulisan :

Untuk itu, pihak penyelenggara pun menyiapkan beberapa skema agar kegiatan ini berjalan dengan lancar, tertib dan aman. Di antaranya menyangkut kantong parkir untuk pengunjung yang bakal disediakan di sejumlah tempat.

"Untuk kantong parkir kita sudah sediakan ditempat-tempat yang sudah diatur oleh event organizer. Kita buat kantong parkir ini tersentral di sejumlah titik untuk kenyamanan pengunjung, agar tidak mengganggu lalu lintas," ujar Bupati Kebumen Arif Sugiyanto saat ditemui di Pendopo Kabumian, Senin (20/6).

Sementara itu, Koordinator yang mengelola parkir Junaidi Prasetyo menyatakan, pihaknya menyediakan lahan parkir yang tersentral untuk kendaraan roda dua dan roda empat, baik dari sisi arah barat Kebumen, dan juga sisi timur.

"Untuk roda empat di Pasar Tumenggungan, stamplat colt, dan Stadion Candradimuka," ujar Junaidi saat meninjau kesiapan KIE di kawasan alun-alun Kebumen, Senin (20/6) sore.

Adapun untuk sepeda motor kata dia, juga disiapkan di beberapa titik, yakni SMP N 5 ke timur sampai Pegadaian. Kemudian dari SMP N 1 ke timur sampai stamplat colt. Untuk parkir di sisi barat disediakan di Kantor Kecamatan Pejagoan dan lapangan Pejagoan.

"Kalau mengalami lonjakan kami siapkan kantong parkir tambahan, yakni di SMP 5, SMP 3, SMP 1 dan SMP 7," terangnya.

"Saya menghimbau kepada masyarakat agar tidak melakukan parkir liar, atau parkir sembarangan karena dikhawatirkan akan menghambat arus lalu lintas menuju lokasi KIE," tambahnya.

Adapun untuk tarif parkir disebutkan, sepeda motor sebesar Rp3.000 dan kendaraan mobil sebesar Rp5.000. Untuk memudahkan pengunjung sampai ke lokasi KIE, pihaknya telah menyediakan kendaraan antar jemput atau shuttle sebanyak 25 bus.

"Shuttle kita berikan gratis bagi pengunjung yang parkir," jelasnya.



Kritik pada kolom komentar:

- a. @erni\_chandra\_haryanti : Semoga ramai dan laris,, libatkan influencer sebanyak mungkin buat promo, jng sprti kota sebelah, meski kota besar sepi krna kurang promosi, banyak yang gak tahu, kasihan para pedagangnya.  
Termasuk sebagai kritik yang membangun, karena kritik tersebut solutif, mendetail dan objektif.
- b. @novanezar : Sosote adoh pol mending turu ra resiko, apa genah gelem antar jemput kue ? basanu mung anter tok balike mlaku.  
Termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan, karena kritik tersebut memiliki niat untuk menjatuhkan dan tidak solutif

3. Viral TKW Ngamuk Hancurkan Rumah di Kebumen, Ternyata ini Fakta Sebenarnya.

Terdapat 90 komentar pada postingan

Waktu Publikasi : 23 Juni 2022

Isi Tulisan :

Media sosial belakangan dihebohkan dengan video seorang wanita mengamuk dan menghancurkan rumahnya yang terjadi di salah satu desa di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah

Video itu pun viral setelah diunggah ke media sosial oleh warganet. Salah satunya akun tiktok [@mmayra20](#). Dalam video yang beredar tersebut, si perempuan terlihat nekat menghancurkan kaca-kaca jendela rumahnya karena tidak sesuai dengan keinginan.

“TKW kirimkan uang ratusan juta berharap jadi rumah yang bagus malah Cuma seperti itu” tulis keterangan pada video.

Terlihat juga dalam cuplikan video dua orang pria dewasa mencoba mengingatkan agar wanita tersebut tidak melakukan aksinya, namun usaha mereka tidak dihiraukan oleh wanita yang sedang mengamuk itu.

Akan tetapi, usust punya usut, narasi dalam video tersebut tidaklah benar. Fakta sebenarnya dari peristiwa yang terekam dalam video tersebut diungkapkan oleh Kepala Desa Kaligubug, Kecamatan Padureso, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah dimana peristiwa itu terjadi.

Kepala Desa Kaligubug Eko Wiji Saputro, memberikan klarifikasi melalui video.

Diketahui jika perempuan tersebut bukanlah seorang TKW seperti narasi dalam video. Perempuan itu ternyata mantan istri pemilik rumah yang dihancurkan.

Eko mengatakan jika si perempuan yang mengamuk merupakan mantan istri pemilik rumah yang diduga cemburu karena mantan suaminya membawa istri baru.

"Ditinggal kerja ke Sumatra, dia (perempuan yang mengamuk) ketahuan selingkuh, lalu si suami memutuskan untuk bercerai," kata Eko.

"Si suami kemudian pulang setelah menikah lagi, mungkin mantan isterinya cemburu," ujarnya.

Dia mengatakan, sebelumnya si perempuan yang mengamuk

tersebut sempat berantem dengan istri baru mantan suaminya, lalu mengancurkan rumah dan isinya.

"Jadi kabar yang beredar dari seseorang di media sosial yang viral itu tidak benar alias hoaks," tegas Eko.

Kritik pada kolom komentar:

- a. @alfinputrayrki135cc : Itulah kadang orang posting tapi gatau asal usulnya.. kalo yang berpihak gak terima yang post bisa d hukum itu. Termasuk sebagai kritik yang membangun karena kritik tersebut tegas, objektif dan lugas dalam penyampaiannya.
- b. @gunturuca : orang orang tiktok tolol tolol emg. Termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan karena kritik tersebut absurd dan subjektif.

#### 4. Tangkap Ikan Dengan Setrum, Warga Kuwarasan Ditemukan Meninggal Dunia.

Terdapat 8 komentar pada postingan

Waktu Publikasi : 24 Juni 2022

Isi Tulisan :

Baru saja terjadi, seorang penangkap ikan menggunakan alat setrum dilaporkan meninggal dunia, Jumat (24/6).

Korban, Miftakhurrohman (21) warga Desa Pondokgebangsari, Kecamatan Kuwarasan, Kebumen, dilaporkan meninggal dunia saat menangkap ikan di sungai Karangmalang, desa tempat tinggalnya.

Dijelaskan Kapolres Kebumen AKBP Burhanuddin melalui Kasubsi Penmas Aiptu S Catur Nugraha, korban pertama kali ditemukan oleh warga sekitar saat bersepeda.

"Awalnya salah satu saksi melihat korban sudah tergeletak dengan posisi tengkurap di aliran sungai. Tak jauh dari tubuh korban ditemukan mesin setrum ikan lengkap dengan accu yang dirakit sedemikianrupa," jelas Aiptu Catur.

Dari hasil penyelidikan yang dilakukan oleh Polsek Kuwarasan, diduga kuat korban tersetrum listrik dari alat yang dibawanya.

Keterangan ini diperkuat dari hasil pemeriksaan Tim Medis dari Bidan desa setempat yang juga ikut memeriksa korban.

Lanjut Aiptu Catur, larangan menggunakan setrum dalam menangkap ikan tertuang dalam Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan, Pasal 9 ayat (1) UU No. 45 Tahun 2009 tentang Perikanan.

Dalam pasal tersebut disebutkan, Setiap orang dilarang melakukan penangkapan ikan dan/atau pembudidayaan ikan dengan menggunakan bahan kimia, bahan biologis, bahan peledak, alat dan/atau cara, dan/atau bangunan yang dapat merugikan dan/atau membahayakan kelestarian sumber daya ikan dan/atau lingkungannya di wilayah pengelolaan perikanan Republik Indonesia.

"Jadi selain membahayakan, menangkap ikan dengan alat setrum juga melanggar hukum," katanya.

Adanya hal itu Aiptu Catur mengimbau agar warga masyarakatnya menghentikan penggunaan alat setrum saat menangkap ikan.

Jika ditemui ada warga yang melakukan tangkap ikan menggunakan alat setrum agar segera dilaporkan ke kantor polisi terdekat.

Kritik pada kolom komentar:

- a. @mahmud\_arbe : Bola bali padu karo waong nyetrum, ngerti ngerusak tapi diterusna.. Saja dumeh iwake gampang diakali, tapi mikir iwak2 sing cilik sing ra kuat setrum pada mati.. Wong nyetrum kuwe anu wong ora bisa golet iwak.. Syahdu mancinge oh.. Semoga penyetrum liyane maca tulisanku, pada sadar, eling, bisa berubah. Garep laporan marang pak polisi mikir pindo, melas anak bojone namg omah.  
Termasuk sebagai kritik yang membangun karena kritik tersebut mendetail dan spesifik, objektif dan solutif.
- b. @\_khrln : azab kawuss mati bae.  
Termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan, karena kritik tersebut absurd, subjektif dan memiliki niat untuk menjatuhkan.

#### 5. Janda Muda Beranak Dua Meninggal Dunia, Diduga Menjadi Korban Curas.

Terdapat 63 komentar pada postingan

Waktu Publikasi : 24 Juni 2022

Isi Tulisan :

Peristiwa tragis itu terjadi pada Jumat (24/6/2022) dini hari sekitar pukul 01: 00 WIB. Kronologi berdasarkan informasi yang dihimpun, saat itu korban tengah keluar dari warung tempat orang tuanya berjualan karna ingin buang air kecil.

Salah satu warga setempat bernama Asih (42) menuturkan, saat kejadian sempat mendengar korban berteriak dan menelpon kekasihnya.

Kemudian warga keluar dan melihat korban sudah berlumuran darah. Sang pacar kemudian datang dan sempat membawanya ke rumah sakit, namun nyawa Korban tidak tertolong.

"Kejadian sekitar jam 1, warga sempat dengar suara menjerit dan korban sempat menelpon pacarnya. Setelah itu warga keluar dan melihat korban sudah bersimbah darah, sempat di bawa ke rumah sakit tapi kemudian meninggal," tuturnya.

Setelah itu, Lanjut Asih, tim Inafis Polres Kebumen datang melakukan olah TKP. Dari lokasi kejadian warga melihat ditemukan ada sebilah kampak yang diduga alat untuk melakukan kekerasan.

"Saya kurang tahu persisnya, tapi di dekat korban ada kampak. Korban aslinya warga Rt 1 RW 5 Dukuh krangjati Desa Karangpule Sruweng yang mau menikah bulan depan. Disini warung tempat ibunya berjualan, dan infonya mau di makamkan di sana," katanya.

Sementara itu, Kasat Reskrim Polres Kebumen AKP Kadek Pande

Apridya Wibisana saat dikonfirmasi membenarkan perihal kejadian tersebut. Kendati begitu, masih dalam proses penyelidikan lebih lanjut. Termasuk masih mengungkap siapa pelaku sebenarnya.

Kritik pada kolom komentar:

- a. @\_desynurl04 : Kenapa headlinenya janda muda anak dua sih min, media massa lain headlinenya lebih profesional itu, lebih nyambung juga, penjual angkringan bukan janda muda anak dua.  
Termasuk sebagai kritik yang membangun, karena kritik tersebut spesifik dan solutif.
  - b. @alvin\_prayoga : Usut tuntas kebumen tidak mau punya orang seperti setan!!.  
Termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan, karena kritik tersebut memiliki niat untuk menjatuhkan, absurd dan subjektif.
6. Hari Ke-7 Pencarian, Tim SAR Gabungan Tutup Pencarian Nelayan Yang Hilang di Perairan Puring Kebumen.  
Terdapat 5 komentar pada postingan  
Waktu Publikasi : 24 Juni 2022  
Isi Tulisan :
- Tim SAR Gabungan secara resmi menutup pencarian nelayan yang terjatuh di Perairan Puring, Kebumen. Kamis (23/6/2022).
- Pasalnya di hari ketujuh pencarian terhadap nelayan yang terjatuh dari kapal Rama Jaya tak kunjung membuahkan hasil.
- Sejak pukul 07.00 WIB, Tim SAR Gabungan telah melakukan pencarian, namun tidak terdapat tanda-tanda penemuan korban.
- Berdasarkan evaluasi bersama di lapangan, pencarian dinilai sudah tidak lagi efektif.
- Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap, Adah Sudarsa menyebutkan berdasarkan pertimbangan teknis di lapangan dan hasil evaluasi Tim SAR Gabungan serta keluarga korban, maka pencarian akan dihentikan.
- "Pencarian ditutup hari ini, karena sampai hari ketujuh pencarian, tidak ada tanda-tanda penemuan korban," jelas Adah Sudarsa kepada Tribunjateng.com Kamis (23/6/2022) sore.
- Penutupan operasi SAR tentunya atas hasil musyawarah dan kesepakatan Tim SAR Gabungan bersama keluarga korban.
- Sebelumnya pada Kamis (16/6/2022) korban di laporkan sedang menjala di Perairan Puring, Kabupaten Kebumen menggunakan Kapal Rama Jaya.
- Saat itu diketahui cuaca hujan, sehingga Kapal Rama Jaya kembali ke pantai.
- Pada saat kembali sekira pukul 18.30 WIB, tekong tersambar petir dan langsung jatuh ke air.
- Korban yang dinyatakan hilang bernama Masimin, warga Desa Karang Tawang Rt 01 Rw 04 Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap.

Kritik pada kolom komentar:

- a. @innnnntann : Coba kalo anak gubernur pasti sampee ktmu (emot tertawa).  
Termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan, karena kritik tersebut subjektif.
- b. @likaleeku : @innnnntann setahuku untuk kasus itu memang polisi perairan Swiss setiap hari operasi deh, coba baca beritanya mbakk.  
Termasuk sebagai kritik yang membangun, karena kritik tersebut lugas dalam penyampaiannya.

7. Nobar Piala Dunia 2022 Tanpa Izin Terancam Denda Rp1 Miliar.

Terdapat 18 komentar pada postingan

Waktu Publikasi : 25 Juni 2022

Isi Tulisan :

Pemegang hak siar Piala Dunia 2022 dan Liga Inggris, Surya Citra Media (SCM) mengimbau masyarakat tidak mengadakan nonton bareng atau nobar tanpa izin.

Nonton bareng yang dimaksud adalah mengumpulkan massa di tempat umum. Ini termasuk pula nonton bareng di lingkungan perumahan, berbayar ataupun gratis. Jika melanggar bisa dikenakan pasal pidana.

Direktur Indonesia Entertainment Group (IEG) Hendy Lim selaku anak perusahaan yang ditunjuk SCM untuk mengurus hak pengelolaan nonton bareng, mengimbau masyarakat untuk tak menggelar acara tanpa izin karena itu ilegal.

"Jadi yang namanya nobar, anda narik iuran atau tidak narik iuran, itu harus meminta izin. Omongan saya jangan dipelintir," kata Hendy seusai jumpa pers hak siar Piala Dunia 2023 di Jakarta pada Kamis (23/6) siang.

"Jika saya kumpul-kumpul dengan teman di rumah, boleh gak? Ya boleh lah. Kita juga bukan orang sampe maniak begitu. Tidak kan. Misalnya kamu kumpul-kumpul sama teman kamu di rumah, ya bolehlah, sekeluarga nonton, justru diimbau. Tapi kalau kamu sudah kumpulin massa, berapapun jumlahnya dan di tempat umum, narik bayaran atau tidak, tetap harus izin," katanya.

Handy menegaskan layanan free to air (FTA) yang sifatnya gratis bukan untuk menyaksikan pertandingan dengan massa, baik berbayar atau tidak. Hal sama berlaku bagi mereka yang berlangganan di aplikasi streaming resmi.

"Saya analogikan begini, aku ambil film Hollywood terus dibagikan tanpa bayaran. Boleh ga? Tidak boleh. Ini melanggar. Ini mencuri hak yang bukan milik," kata Handy dalam sesi tanya jawab jumpa pers.

Irjen Pol. Anom Wibowo yang diundang hadir dalam jumpa pers tersebut menegaskan bahwa ada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 yang mengatur soal hak kekayaan intelektual ini. Dalam pasal 25 ayat 1 ada ancaman pidana empat tahun dan denda maksimal Rp1 miliar.

"Pelanggarannya seperti apa? Tanpa seizin pemilik hak siar

mengumpulkan masyarakat dan kursinya dijual, yang itu tanpa izin. Dia menyebarkan ke masyarakat kemudian menggunakan situs, misal Youtube, menyiarkan agar mendapatkan uang padahal tidak punya hak," katanya.

Kritik pada kolom komentar:

- a. @agenbolaid : Nobar disini dalam artian, nobar yang menggunakan tariff (tiket masuk). Misale nobar, tiket masuk 15rb sudah termasuk minuman. Nah, ini yang memerlukan izin dari pihak Official Broadcaster (emtek). Dari dulu juga sudah ada peraturan seperti itu, jadi bukan hanya emtek saja yang menerapkan peraturan seperti itu. Termasuk sebagai kritik yang membangun karena kritik tersebut mendetail dan spesifik.
- b. @righozt : scm memang ke tai, Termasuk kritik yang menjatuhkan, karena kritik tersebut memiliki niat untuk menjatuhkan dan absurd.

8. Beli Minyak Goreng Curah Pakai PeduliLindungi atau KTP, Maksimal 10Kg/Hari.

Terdapat 10 komentar pada postingan

Waktu Publikasi : 26 Juni 2022

Isi Tulisan :

Pemerintah segera menerapkan aturan baru terkait pembelian minyak goreng curah rakyat (MCGR). Pembelian minyak goreng curah nantinya akan menggunakan aplikasi PeduliLindungi atau menunjukkan KTP. Satu KTP bisa dipakai membeli maksimal 10 kg minyak goreng curah.

"Pedagang (jual ke konsumen) sebelumnya kita batasi 2 liter, sekarang udah naik jadi maksimum 10 kg per KTP, per orang," kata Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan (Kemendag) Oke Nurwan di Pasar Kramat Jati, Jakarta Timur, Sabtu (25/6/2022).

Oke mendampingi Mendag Zulkifli Hasan yang sedang blusukan di pasar. Di sela-sela blusukan, pria yang akrab disapa Zulhas itu mengatakan pembelian minyak goreng curah menggunakan aplikasi PeduliLindungi atau KTP.

"Kalau mau mudah (pakai) PeduliLindungi silakan. Kalau nggak bisa, punyanya fotokopi KTP, ya KTP. Kalau susah cari yang mudah aja," kata Mendag Zulhas.

Menurut Oke, penggunaan KTP adalah untuk memastikan proses distribusi minyak goreng curah. Penggunaan KTP oleh distributor minimal sampai ke pedagang dan konsumen.

Kini pedagang bisa menyetok minyak goreng curah tanpa dibatasi. Namun, Oke berharap para pedagang tidak melakukan pemborongan minyak goreng curah karena stok sudah mencukupi.

Sebelumnya Menteri Koordinator Kemaritiman Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan menyebut akan melakukan sosialisasi terkait hal ini mulai Senin, 27 Juni 2022 selama dua minggu.

Luhut mengatakan setelah masa sosialisasi selesai, seluruh

penjualan dan pembelian MGCR akan menggunakan aplikasi PeduliLindungi. Sementara masyarakat yang belum punya PeduliLindungi masih bisa membeli dengan menunjukkan NIK (KTP).

Kritik pada kolom komentar:

- a. @mmarrdii : Katanya sekolah, tapi otaknya mana, tolong dijaga pola fikirnyaaa (emot api dan tepuk tangan).  
Termasuk kritik yang menjatuhkan, karena kritik tersebut absurd, subjektif dan memiliki niat untuk menjatuhkan.
- b. @jawsky212 : Cingirelah warna warna bae sing mudah dipersulit sing sulit tambah sulit mening wkwk.  
Termasuk kritik yang menjatuhkan, karena kritik tersebut subjektif.

9. Beredar Video Viral Seorang perempuan selamat setelah terjatuh di perlintasan kereta api di Stasiun Manggarai, Jakarta Selatan.

Terdapat 24 komentar pada postingan

Waktu Publikasi : 26 Juni 2022

Isi Tulisan :

Sabtu 25 Juni 2022. Dari video singkat, tampak perempuan berhijab tersebut menyelip di antara KRL yang melintas dengan tembok

"Kejadian di stasiun manggarai mbaknya jatuh nyelip deket rel," tulis akun Twitter Disco2000an.

Dari video singkat itu tampak perempuan berhijab itu tampak menyelip di antara KRL yang melintas dengan tembok. Dia pun langsung dievakuasi petugas usai KRL melintasnya.

KAI Commuter Line memastikan bahwa korban selamat usai terjatuh di perlintasan kereta Stasiun Manggarai.

Kritik pada kolom komentar:

- a. @laksana\_sr2 : Goblok dia mh minggir liatin keretanya sudah dateng apa belum.  
Termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan, karena kritik tersebut subjektif.
- b. @nur\_solechan : njaluk madang demite tujune ra mati hampir dadi tumbal wkwk.  
Termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan, karena kritik tersebut absurd dan memiliki niat untuk menjatuhkan.
- c. @alhasnaaa : Masya Allah masih diberi keselamatan, pasti jantung sudah deg2an parah itu. Lain kali hati” jangan sembarangan karena nyawa taruhannya.  
Termasuk sebagai kritik yang membangun, karena kritik tersebut objektif dan solutif.

10. KIE Habiskan Anggaran Rp10 Miliar, Bupati Kebumen: Tidak Menggunkan APBD.

Terdapat 133 komentar pada postingan

Waktu Publikasi : 26 Juni 2022

Isi Tulisan :

"Kalau anggaran informasi dari panitia, itu kurang lebih Rp10 miliar," ujar Bupati saat menggelar Konferensi Pers di Komplek Pendopo Kabumian, Sabtu (25/6/2022) malam.

Bupati memastikan anggaran untuk KIE tersebut tidak menggunakan APBD, melainkan dari masyarakat untuk masyarakat. Termasuk dukungan dari Pertamina sebagai sponsor tunggal.

"Yang perlu saya tekankan bahwa di sini tidak menggunakan APBD. KIE ini dibiayai oleh masyarakat untuk masyarakat. Termasuk dari Pertamina sebagai seponsor tunggal," tuturnya.

Bupati yakin adanya KIE ini justru akan menambah peningkatan ekonomi di masyarakat karena event ini menggabungkan antara perdagangan, investasi dan pariwisata.

"Ini seperti disampaikan Pak Menteri (Teten Masduki), KIE bisa menambah daya beli masyarakat. Kalau daya belinya naik, pasti ekonomi akan bangkit karena adanya putaran ekonomi," terang Bupati.

Dari sisi perdagangan, menurut Bupati sangat baik, lantaran KIE menampilkan sekian banyak produk dan jasa. Baik dari UMKM, instansi maupun korporat dengan 500 stand pameran. "Di situ pasti ada informasi dan perdagangan," ucapnya.

Tidak hanya itu, KIE juga dipercaya bisa merangsang masuknya investasi di Kebumen. Bupati optimis, dengan adanya KIE ini bisa menghasilkan nilai investasi Rp100 miliar.

Kritik pada kolom komentar:

- a. @zizi\_mily : Perbanyak tempat sampah min, masyarakat pada buang sampah sembarang tempat. Sayang sekali alun2 jadi kotor.  
Termasuk sebagai kritik yang membangun, karena kritik tersebut solutif, tegas dan lugas dalam penyampaiannya.
- b. @umar.habibi98 : 10m jal digawekna loker2 pak men aja nganggur pada.  
Termasuk sebagai kritik yang membangun, karena kritik tersebut solutif.

11. Hati-hati, Jaga Barang Bawaan Anda. Pengunjung KIE Mengaku Kecopetan HP Saat Nonton Konser.

Terdapat 96 komentar pada postingan

Waktu Publikasi : 28 Juni 2022

Isi Tulisan :

Seperti Minggu (26/6/2022) malam tadi meski sempat diguyur hujan, pengunjung tetap ramai karena ada konser Kotak Band di panggung KIE Alun-alun Kebumen, Jawa Tengah. Namun, para pengunjung harus waspada dan berhati-hati dalam menjaga barang bawaan.

Seorang pengunjung KIE bernama Vendi Septiandi warga Desa Peniron , Kecamatan Pejagoan mengaku kehilangan smartphone saat



menyaksikan konser KIE Minggu malam tadi. Bahkan dirinya menyebut jika sempat terjadi kericuhan saat konser berlangsung.

"Tadi malam saya kehilangan HP tepat waktu konser di Kebumen Expo dan korbannya ngga satu dua min, karena ada orang rusuh yang bikin onar ditengah acara dan itu ngga hanya bikin onar min tapi juga ngambil barang bawaan" kata Vendi kepada [beritakebumen.co.id](http://beritakebumen.co.id) Senin (27/6/2022)

Vendi lantas menceritakan pengalaman pahit yang ia alami. Dirinya datang ke konser jam 9 malam dan saat itu sudah dalam kondisi ricuh. Semula ia tidak menaruh curiga dan berfikir dia (pelaku kericuhan) hanya cari masalah saja. "Saya ngga berpikir kalo dia mau nyuri barang bawaan juga." katanya saat dikonfirmasi.

"Terus dia maju disamping saya jaraknya ngga jauh sama saya. Saya kaya ngga sadar tiba-tiba HP saya ngga ada." jelas Vendi tanpa menyebutkan ciri-ciri orang yang diduga mengambil HPnya. .

Setelah menyadari barang bawanya raib, ia berusaha minta bantuan ke orang-orang disekitar untuk melakukan panggilan ke nomor telfonnya. Awal ditelfon masih berdering, tapi selanjutnya tidak bisa dihubungi. "Udah dimatiin sama pelaku, dan aku tanya-tanya ke orang ternyata ngga cuma aku yang kehilangan HP." lanjut Vendi.

Vendi mengaku sudah melaporkan kejadian yang dia alami kepada petugas keamanan yang berjaga di lokasi, namun belum ada hasilnya.

Pantauan [beritakebumen.co.id](http://beritakebumen.co.id) Senin (27/6/2022) siang, ribuan pengunjung memadati KIE di Alun-alun Kebumen. Mulai dari anak-anak sekolah hingga masyarakat umum. Para pengunjung bahkan nampak sampai berdesak-desakan di stand expo.

Kritik pada kolom komentar:

- a. @wasit\_mas : Sekedar masukan min. Aparat kepolisian diusahakan juga ada disekitar penonton, jgan hanya disekitar panggung dan pagar pembatas. Sehingga utk oknum yang hanya pengen bikin rusuh jdi berpikir kalo ad aparat disekitar penonton.  
Termasuk sebagai kritik yang membangun, karena kritik tersebut solutif, tegas dan objektif.
- b. @fadly\_assakura : Penjagaan kurang ketat, petugas aparat tidak bertugas dengan baik #aparatbangsat #kenapadipersulit  
"Rasulullah shallahu 'alaihi wa sallam bersabda : Barang siapa menyulitkan (orang lain) maka Allah akan mempersulitnya pada hari Kiamat" (HR Al-Bukhari No.7152).  
Termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan, karena kritik tersebut subjektif.

## 12. Beli Peralite Wajib Daftar Mulai 1 Juli 2022

Terdapat 113 komentar pada postingan

Waktu Publikasi : 28 Juni 2022

Isi Tulisan :

PT Pertamina Patra Niaga mewajibkan masyarakat mendaftar

terlebih dahulu sebelum membeli bahan bakar minyak (BBM) jenis Peralite dan Solar mulai 1 Juli 2022.

Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Alfian Nasution mengatakan masyarakat bisa melakukan pendaftaran di aplikasi digital MyPertamina dan website MyPertamina.

"Kami menyiapkan website MyPertamina, yakni <https://subsidiempat.mypertamina.id/> yang dibuka pada 1 Juli 2022," ungkap Alfian dalam keterangan resmi, dikutip Selasa (28/6).

Ia menjelaskan pihaknya berinovasi untuk melakukan uji coba penyaluran BBM subsidi itu bagi pengguna yang berhak. Hal itu untuk memastikan mekanisme penyaluran tepat sasaran.

Nantinya, masyarakat bisa melakukan pendaftaran di aplikasi atau website MyPertamina. Setelah itu, manajemen akan mengonfirmasi apakah kendaraan yang didaftarkan berhak untuk mendapatkan Peralite atau Solar.

Jika sudah terkonfirmasi, pengguna akan mendapatkan QR code khusus yang menunjukkan bahwa data mereka cocok. Dengan demikian, pengguna bisa membeli Peralite dan Solar.

"Yang terpenting adalah memastikan menjadi pengguna terdaftar di website MyPertamina, jika seluruh data sudah cocok, maka konsumen dapat melakukan transaksi di SPBU dan seluruh transaksinya akan tercatat secara digital," jelas Alfian.

Pertamina berencana melakukan uji coba tahap awal di beberapa kota/kabupaten yang tersebar di lima provinsi, yakni Sumatera Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Jawa Barat, dan Yogyakarta.

Sebelumnya, Kementerian ESDM menargetkan konsumsi Peralite dan Solar turun 10 persen dengan pembatasan pembelian dua jenis BBM subsidi tersebut.

Kritik pada kolom komentar:

- a. @wijaywijolwijen : hidup di negara sendiri di bikin ribet, apa2 pun serba online, nggak mikir orang2 yg sepuh yang pada gaptek, yang mungkin blm punya hp ato yang lainnya.  
Termasuk sebagai kritik yang membangun, karena kritik tersebut objektif dan solutif.
- b. @freyzalahmad13 : kucluk dipersulit arep tuku bahan bakar sing murah ben pda tuku ne pertamax.  
Termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan, karena kritik tersebut memiliki niat untuk menjatuhkan.

13. Perhatian! Sudah Ada 700 ETL Mobile Wira-wiri di Jawa Tengah, Siap Tilang Pengendara Tidak Taat.  
Terdapat 35 komentar pada postingan  
Waktu Publikasi : 30 Juni 2022

Isi Tulisan :

Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri mengatakan, sejumlah kepolisian daerah (Polda) di berbagai wilayah sudah menerapkan Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) Mobile.

Berdasarkan data Korlantas, sudah ada sebanyak 700 ETLE mobile melalui kamera handphone (HP) yang tersedia di wilayah hukum Polda Jawa Tengah (Jateng).

“ETLE Mobile di Polda-Polda. Polda Jateng 700 kamera HP,” kata Kepala Sub Direktorat (Kasubdit) Penindakan dan Pelanggaran Direktorat Penegakan Hukum (Dakgar Ditgakkum) Korlantas Polri Kombes Made Agus Prasatya kepada wartawan, Selasa (28/6/2022).

Selanjutnya, Made menyebutkan wilayah Polda Sumatera Utara (Sumut) sudah memiliki 10 ETLE Mobile dengan kamera handphone.

Sementara itu, Polda Sumatera Selatan (Sumsel) memiliki satu ETLE Mobile dengan kendaraan mobil.

Ia menjelaskan bahwa ETLE Mobile yang dipasang di kendaraan mobil akan diletakkan di dashboard atau di atas kap mobil.

Secara khusus, ia mengatakan, Polda Sumsel juga akan memiliki 10 ETLE Mobile dengan kamera handphone. Diharapkan per 1 Juli 2022, semua kamera handphone itu bisa direalisasikan di lapangan.

“(Polda Sumsel) Ada 10 HP khusus. Semoga 1 Juli bisa terealisasi,” ucap dia. Adapun ETLE mobile merupakan ETLE yang bisa digunakan polisi lalu lintas (polantas) yang sudah terlatih sehingga bisa melakukan tilang lewat handphone.

Apabila ETLE statis hanya ditempatkan pada titik strategis tertentu, seperti lampu lalu lintas atau persimpangan jalan, maka ETLE Mobile ini akan ditempatkan di seragam atau kendaraan petugas kepolisian.

Dengan kata lain, ETLE Mobile bersifat dinamis karena pergerakannya terus berubah dari satu tempat ke tempat lain mengikuti area patroli yang dilakukan petugas terkait. (bk/korlantas)

Kritik pada kolom komentar:

- a. @ugenkmotor28 : Peraturan kui di buat untuk di langgar, nek ora ono seng nglanggar ora ulih cuan kanggo tumbas urut+ kopi neng warung’e mba kae,, wes angel2 tambah ruwett.  
Termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan, karena kritik tersebut tidak solutif.

#### 14. Pelaku Penyerangan yang Tewaskan Anak Anggota DPRD Kebumen Bantah Terlibat, Mengaku Korban Salah Tangkap.

Terdapat 9 komentar pada postingan

Waktu Publikasi : 30 Juni 2022

Isi Tulisan :

Pelaku kejahatan jalanan yang diduga menewaskan seorang pelajar SMA Daffa Adzin Albazith (17) mengaku menjadi korban salah tangkap oleh polisi.

Kasus ini telah naik ke persidangan dengan agenda pertama pembacaan dakwaan. Sidang dipimpin oleh Ketua Majelis Hakim yakni Suparman dan digelar di Pengadilan Negeri Kota Yogyakarta, Selasa (28/6/2022).

Sidang ini diikuti oleh lima orang terdakwa yang semuanya masih berstatus pelajar. Sidang digelar secara daring dan terpisah sesuai dengan nomor perkara. Terdakwa bernama Ryan Nanda Saputra (19) warga Mergangsan, Kota Yogyakarta diduga sebagai eksekutor ini mengikuti sidang bersama terdakwa lain yakni Fernandito Aldrian Saputra (18) dan M. Musyaffa Affandi (21) keduanya ini merupakan warga Sewon, Bantul.

Para pelaku berhasil diamankan oleh pihak kepolisian pada Sabtu (9/4/2022) di rumah masing-masing. JPU dalam perkara ini mengenakan dakwaan alternatif kepada para terdakwa. Yakni, Pasal 170 Ayat (2) ke-3 KUHP. Atau kedua, Pasal 353 Ayat (3) KUHP Jo Pasal 55 Ayat (1) ke-1 KUHP. Atau ketiga, Pasal 351 Ayat (3) KUHP Jo Pasal 55 Ayat (1) ke-1 KUHP.

Terdakwa Ryan, Fernandito, Musyaffa menyangkal isi dakwaan dari JPU. "Nggak benar, Yang Mulia," ujar Ryan saat dikonfirmasi oleh Hakim Ketua soal materi dakwaan yang disampaikan JPU.

Suparman selaku Hakim Ketua mempertanyakan kepada rombongan Ryan dakwaan mana yang tidak benar. "Yang mana yang nggak benar?" Tanya Suparman. "Semuanya," kata Ryan menimpali.

Ryan bersumpah di hadapan hakim bahwa dirinya tidak terlibat pada peristiwa yang menewaskan pelajar SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tersebut.

Diketahui korban juga merupakan anak dari anggota DPRD Kebumen.

"Demi Allah bukan (pelaku), Yang Mulia," imbuhnya. Kuasa hukum terdakwa Ryan serta Musyaffa menyatakan keberatan dan berencana mengajukan eksepsi.

Arsiko selaku kuasa hukum Ryan mengatakan, pihaknya telah melakukan analisa sementara terhadap kasus yang menimpa Ryan. Dari analisa tersebut ia meyakini bahwa kliennya meruoakan korban salah tangkap.

Kritik pada kolom komentar:

- a. @bpri.yopriyambodo : haaaiiiittttt... salah tangkap apa polisi asal tangkap ya ? sampah sekali.  
Termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan, karena kritik tersebut subjektif dan memiliki niat untuk menjatuhkan.
- b. @antonorien : Jangan” hanya tumbal, mengerikan dagelan negri ini.  
Termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan, karena kritik tersebut subjektif dan absurd.

15. Wakil Ketua Badan Anggaran (Banggar) Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI Muhidin Mohamad Said ambruk saat Sidang Paripurna DPR.  
Terdapat 9 komentar pada postingan

Waktu Publikasi : 30 Juni 2022

Isi Tulisan :

Muhidin terjatuh usai menyerahkan berkas Laporan Badan Anggaran DPR RI atas Hasil Pembahasan Pembicaraan Pendahuluan RAPBN Tahun Anggaran 2023 dan Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023 kepada Ketua DPR RI Puan Maharani. Rapat pun langsung diskorsing oleh Wakil Ketua DPR RI Sufmi Dasco.

Menurut Sekretaris Jenderal (Sekjen) DPR Indra Iskandar, tenaga medis menyatakan Muhidin mengidap hipertensi.

"Info dari dokter bagian pelayanan medik beliau [Muhidin] ada hipertensi. Saat ini sudah diobservasi lebih lanjut oleh klinik kami dan untuk memastikan tentu harus dengan MCU," kata Indra, seperti dilansir detikom, Kamis (30/6/2022).

Kritik pada kolom komentar:

- a. @hariadi769 : Ketua gak punya hati nurani, paling tidak berdiri dan liatin ini malah cuma duduk doang.  
Termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan, karena kritik tersebut subjektif dan memiliki niat untuk menjatuhkan.
- b. @rdhmstqm\_ : Halahh golek rai cok.  
Termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan, karena kritik tersebut absurd dan subjektif.

16. Kebumen kalau ada Sholawatan akan selalu ramai.

Terdapat 109 komentar pada postingan

Waktu Publikasi : 1 Juli 2022

Isi Tulisan :

Siapa yang semalam ikut datang dan ikut sholawatan, Lur?

Hayo sapa sing ora shubuhan..

Kritik pada kolom komentar:

- a. @masgan.ary : Sayang banget akeh sing nunggang motore ngebut, ora heleman min, melas mbok ingsi siraeh napa-napa, mbok meng ngarepe esih diperlukan.  
Termasuk sebagai kritik yang membangun, karena kritik tersebut solutif dan objektif.

17. Sebuah mobil terbakar saat melakukan pengisian bahan bakar di SPBU Wero Gombong.

Terdapat 97 komentar pada postingan

Waktu Publikasi : 7 Juli 2022

Isi Tulisan :

Belum diketahui penyebab pasti mobil bisa terbakar

Kritik pada kolom komentar :

- a. @missgladsh : Efek aplikasi my Pertamina apa efek pertamax mahal

(emot tertawa).

Termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan.

- b. @zulfa\_kebumen : Ya Allah panik bangeet ini perlunya training sebelum kerja (emot pasrah).

Termasuk sebagai kritik yang membangun, karena kritik tersebut solutif.

18. Jokowi : Hati-hati yang Suka Roti dan Makan Mi, harganya Bisa Naik.

Terdapat 50 komentar pada postingan

Waktu Publikasi : 8 Juli 2022

Isi Tulisan :

Presiden Jokowi menyampaikan invasi Rusia ke Ukraina sangat mempengaruhi komoditas pangan dunia misalnya saja gandum. Apalagi Indonesia mengimpor gandum dari negara-negara tersebut sebesar 11 juta ton.

"Hati hati yang komoditas pangan dunia naik semua umpamanya Gandum. Kita juga impor gandum gede banget 11 juta ton impor gandum kita," ujar Jokowi di Medan, Rabu (7/7).

Kenaikan harga gandum, tambah Jokowi, sudah pasti akan berdampak pada harga pangan seperti roti dan mi di Indonesia. Sebab Indonesia masih bergantung pada gandum dari dua negara tersebut.

"Ini hati hati yang suka makan roti yang suka makan mi, harganya bisa naik. Karena apa? ada perang di Ukraina. Kenapa perang di Ukraina mempengaruhi harga gandum? Karena produksi gandum 34 persen berada di negara itu. Rusia, Ukraina, Belarusia semua ada di situ. Di Ukraina saja ada stok gandum," paparnya

Jokowi pun menceritakan pengalamannya saat berkunjung ke Ukraina. Di sana ia menanyakan langsung kepada Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy soal stok gandum.

"Waktu saya ke sana, saya tanya langsung Presiden Ukraina, berapa stok yang ada di Ukraina? 22 juta ton. Stok gak bisa dijual. Kemudian ada panen baru ini 55 juta ton, artinya stoknya menjadi 77 juta ton," urai Jokowi.

Kemudian, saat berkunjung ke Rusia, Jokowi juga menanyakan hal yang sama ke Presiden Vladimir Putin. Ternyata stok gandum di negara itu mencapai 130 juta ton.

"Bayangkan berapa ratus juta orang ketergantungan kepada gandum Ukraina dan Rusia. Dan sekarang ini sudah mulai (langka). Barang itu gak bisa keluar dari Ukraina dan gak bisa keluar dari Rusia," sebutnya

Menurutnya kelangkaan gandum menyebabkan sejumlah negara seperti Afrika mulai mengalami kekurangan pangan akut.

Kritik pada kolom komentar :

- a. @lazizabakery : Cobalah tanam dinegri sendiri pae. Tukang insinyur pertanian diberdayakan #indonesiabisa.

Termasuk sebagai kritik yang membangun, karena kritik tersebut

objektif, solutif dan lugas dalam penyampaiannya.

- b. @muhamad\_channel : Ke Ukraina dalam rangka urus gandum atukah urus isyu kemanusiaan apa cuma piknik .  
Termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan, karena kritik tersebut subjektif.

19. Hati-hati, Stut Motor Bisa Kena Denda Rp 250.000.

Terdapat 153 komentar pada postingan

Waktu Publikasi : 8 Juli 2022

Isi Tulisan :

Ini menurut pemerhati masalah transportasi ya Lur.

Kalau menurut Sedulur gimana?

Kritik pada kolom komentar :

- a. @sasukelah3 : Wis mlaku-mlaku meng sawah rung ndan? Motoni wong sing ora helman lewih cepet ulih duite (emot tertawa).  
Termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan, karena kritik tersebut tidak solutif.
- b. @yz.vgo : info mukulin seng gawe aturan (emot batu).  
Termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan, karena kritik tersebut memiliki niat untuk menjatuhkan.
- c. @nisyahulfah : Asal polisi sigap dateng dan bantu sih nggapapa. Saat itu juga ya pak.  
Termasuk sebagai kritik yang membangun, karena kritik tersebut solutif.

20. Jokowi Minta Ibu-ibu Tak Lahirkan Anak Setiap Tahun, Ini Alasannya.

Terdapat 29 komentar pada postingan

Waktu Publikasi : 8 Juli 2022

Isi Tulisan :

Presiden Joko Widodo meminta ibu-ibu di Indonesia tidak melahirkan anak setiap tahun. Hal ini bertujuan untuk memastikan gizi sang ibu tercukupi sebelum mengandung agar terbebas dari risiko melahirkan anak stunting.

Menurutnya, angka kelahiran stunting memang sudah bisa ditekan signifikan dibandingkan 2014 silam. Per 2021, angka stunting di Indonesia berada di 24,4 persen. Jokowi menargetkan 2024 mendatang angkanya turun jauh lebih rendah hingga 14 persen.

"Karena anak-anak kita di hari ini adalah penentu wajah masa depan Indonesia, kalau anak-anak kita pintar, cerdas, kita bersaing dengan negara lain itu mudah, tapi kalau anak stunting gizinya nggak baik, nggak tercukupi, bersaing dengan negara lain akan sangat kesulitan kita," pesan Jokowi dalam Hari Keluarga Nasional, Kamis (7/7/2022).

Jokowi tidak mempersoalkan jumlah anak yang diinginkan setiap keluarga, hingga misalnya mencapai tiga anak. Ia juga menyinggung peran orangtua dalam mempersiapkan pendidikan anak untuk meningkatkan mutu

sumber daya manusia di masa mendatang.

"Ibu-ibu ini boleh mempunyai anak satu, boleh, anak dua boleh, anak tiga boleh, tapi jaraknya diatur, lebih dari tiga tahun, harus lebih dari tiga tahun. Jangan tiap tahun punya anak, jaraknya lebih dari tiga tahun, diatur," beber Jokowi.

"Tiga tahun ibu sudah pulih, gizinya baik, boleh mempunyai anak lagi, dan yang paling penting menyiapkan pendidikannya agar menjadi SDM generasi penerus yang berkualitas," pungkask dia.

Kritik pada kolom komentar :

- a. @ta29fik : Setuju sih, KB nya juga ditekankan lagi pak, walau kaya tapi anak maksimal 2 lah.  
Termasuk sebagai kritik yang membangun, karena kritik tersebut tegas, solutif dan lugas dalam penyampaiannya
- b. @aji\_purwanto17 : WEDUSSSSSS tolol bgt sing gawe aturan.  
Termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan, karena kritik tersebut absurd, subjektif dan memiliki niat untuk menjatuhkan.

## 21. Jangan Kaget Bunda, Harga LPG 5,5 & 12 Kg Naik Lagi.

Terdapat 23 komentar pada postingan

Waktu Publikasi : 12 Juli 2022

Isi Tulisan :

PT Pertamina (Persero) kembali menyesuaikan harga Liquefied Petroleum Gas atau LPG yang berukuran 5,5 kilogram (kg) atau bright gas dan juga 12 kg. LPG jenis tersebut merupakan LPG Non Public Service Obligations (PSO) atau bukan penugasan. Sehingga, Pertamina sebagai badan usaha berhak menaikkan harga tersebut dilihat berdasarkan harga komoditas gas international terkecuali LPB subsidi seperti LPG 3 kg.

Adapun kenaikan harga LPG disetiap kota/kabupaten di masing-masing wilayah berbeda-beda.

"Harga jual LPG Non PSO Rumah Tangga di tingkat Agen di luar radius 60 km dari lokasi Filling Plant adalah harga jual di tingkat Agen pada tabel di bawah ini ditambah dengan biaya angkutan / ongkos kirim," terang pengumuman yang tertera dalam website Pertamina.

Rata-rata harga LPG 5,5 kg per 10 Juli ini menjadi Rp 100.000 - Rp 127.000 per tabung. Dan juga untuk LPG 12 kg rata-rata harganya mencapai Rp 213.000 - Rp 270.000 per tabung dilihat berdasarkan wilayahnya.

Kritik pada kolom komentar :

- a. @tahul\_nyzrookeen : Sing mili PDI Jokowi ora usah pd dresula... kawus ngonoh (emot tertawa).  
Termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan, karena kritik tersebut subjektif.
- b. @rika\_alexan : Memotivasi kudu dadi wong sugih.  
Termasuk sebagai kritik yang membangun, karena kritik tersebut tegas dan lugas dalam penyampaiannya.



22. Banjir juga terjadi di jalan Soekarno-Hatta.

Terdapat 46 komentar pada postingan

Waktu Publikasi : 13 Juli 2022

Isi Tulisan :

Banjir juga terjadi di jalan Soekarno-Hatta, akibat hujan deras yang mengguyur kota Kebumen, Rabu (13/7/2022)

Kritik pada kolom komentar :

a. @tomijumaesa : Pak Anis gimna sih gak becus.

Termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan, karena kritik tersebut subjektif dan memiliki niat untuk menjatuhkan.

**BAB IV**  
**ANALISIS KRITIK DI RUANG PUBLIK**  
**MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @BERITAKEBUMEN**  
**PERSPEKTIF KOMUNIKASI ISLAM**

**A. Analisis Kritik di Ruang Publik Media Sosial Instagram @beritakebumen sesuai Perspektif Komunikasi Islam**

Indikator kritik yang membangun yaitu sangat mendetail dan spesifik, objektif, solutif, tegas dan lugas dalam penyampaianya. Indikator kritik yang menjatuhkan yaitu absurd, subjektif, tidak solutif, dan memiliki niat untuk menjatuhkan. Analisis isi kualitatif dari penelitian ini berupa data interpretasi dari bagian unit konteks kemudian dianalisis dengan melihat komentar kritik yang sudah dikategorikan dalam perspektif komunikasi Islam pada praktik pemberitaan di akun *instagram @beritakebumen*.

1. Polisi Ingatkan, Jangan Naik Motor Pakai Sandal Jepit. Ini Resikonya
  - a. @kafhrarbid\_ : Disaat popularitas menurun disitulah caper berdatangan, besok-besok sekalian saja wajib memakai sarung tangan berkendara alasannya agar tangan terlindungi untuk mengantisipasi dari hal yang tidak di inginkan, wes bukane melindungi diri dari kecelakaan lalin malah kaya wedi panas.

Kritik tersebut termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan karena bersifat subjektif dan tidak solutif. Hal tersebut sesuai dengan indikator dari *qoulan ma'rufa* yang tidak menyakiti dan menyingung perasaan potongan kata "*disaat popularitas menurun disitulah caper berdatangan*" tidak sesuai dengan *qoulan ma'rufa* karena bertujuan untuk menyinggung secara langsung dan terang-terangan sehingga dapat menimbulkan sakit hati dan memicu sebuah dendam. Termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan karena bersifat subjektif dan tidak solutif,

- b. @iutajah : Setuju saja sih,, tapi gausah ditilang..fokus saja cari motor bodongan,banyak kasus curanmor pak.

Kritik tersebut termasuk sebagai kritik yang membangun karena bersifat solutif, objektif dan tegas. Jika ditinjau dalam perspektif komunikasi Islam pada point *qaulan maysuran* berarti penggunaan bahasa yang mudah dimengerti, ringan dan terdapat nasehat yang baik sebagai solusi hal ini tentu sesuai dalam kalimat “*fokus saja cari motor bodongan,banyak kasus curanmor pak*” karena tujuan dari kritik tersebut mengarahkan untuk mengembangkan kualitas diri.

Sesuai dengan *qoulan baligha* karena memberikan komentar yang mudah dimengerti yang digunakan sesuai dengan kondisi yang terjadi, hal itu dibuktikan pada kalimat “tapi gausah ditilang..fokus saja cari motor bodongan”, pada kalimat tersebut menggunakan bahasa yang efektif, komunikatif dan sesuai dengan konteks sehingga membuat mudah dimengerti.

Sesuai dengan *qoulan karima* karena pada kalimat tersebut dibarengi dengan rasa hormat, dan bertata krama dengan mengagungkan pihak yang telah memperoleh prestasi, melalui penggunaan kata “*Setuju*”. Dan terdapat unsur pujian yang menyenangkan bagi hati komunikan. Pujian disampaikan karena perbuatan baik atau kelebihan yang dimiliki, kebaikan atau kelebihan dapat berupa ilmu, harta, pangkat, dan jangan sampai membuat terlena. Sahabat Ali bin Abi Thalib RA selalu berdoa ketika mendapatkan pujian. “*Ya Allah ampunilah aku atas apa yang mereka tidak ketahui (soal diriku). Dan janganlah Engkau menyiksaku karena perkataan mereka. dan jadikanlah aku lebih baik dari apa yang mereka sangkakan*”. Termasuk sebagai kritik yang membangun karena sesuai dengan indikator yaitu tegas,lugas,objektif dan solutif.

- c. @thohaji\_as : Mau heran tapi Indonesia, yang kaya akan kekadrunan, apa aturan itu sudah dikaji ?.

Kritik tersebut termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan karena bersifat subjektif. Hal tersebut tidak sesuai dengan *qoulan ma'rufa*

karena pada kata “*kekadrungan*” tidak didasarkan pada konsep yang mudah diterima oleh masyarakat dan cenderung dapat menyakiti hati sesama. *Kadrung* adalah kepanjangan dari “*kadal gurun*” yang memiliki makna pemikiran sempit dan ini tidak layak diucapkan kepada orang lain. Kritik ini termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan karena memberikan kritik yang bersifat subjektif dan tidak solutif.

2. Tarif Parkir KIE Rp 3.000 dan Rp 5.000. Berikut Titik Lokasi Parkirnya.
  - a. @erni\_chandra\_haryanti : Semoga ramai dan laris,, libatkan influencer sebanyak mungkin buat promo, jng sprti kota sebelah, meski kota besar sepi krna kurang promosi, banyak yang gak tahu, kasihan para pedagangnya.

Kritik tersebut termasuk sebagai kritik yang membangun karena bersifat solutif, mendetail dan objektif. Jika ditinjau dari perspektif komunikasi Islam pada poin *Qaulan layyina* menurut Hefni Harjani terdapat empat indikator yaitu, 1) Menggunakan konsep lemah lembut, 2) Menggunakan suara yang enak didengar, 3) Tidak memvonis, 4) memanggil dengan panggilan yang disukai dan dapat menyentuh hati. Pada kalimat “libatkan influencer sebanyak mungkin buat promo” secara bahasa perkataan tersebut menggunakan unsur sopan, lemah lembut.

*Qaulan maysuran* adalah penggunaan bahasa yang mudah dimengerti, ringan dan terdapat nasehat yang baik sebagai solusi, pada potongan kata “*jng sprti kota sebelah, meski kota besar sepi krna kurang promosi, banyak yang gak tahu, kasihan para pedagangnya*” karena mengarahkan ke sesuatu yang lebih baik, “*libatkan influencer sebanyak mungkin buat promo*” karena memberikan solusi. Pada pembahasan diatas menunjukkan bahwa kritik milik @erni\_chandra\_haryanti termasuk sebagai kritik yang membangun karena solutif dalam meberikan kritik juga dibarengi dengan memberikan saran.

- b. @novanezar : Sosote adoh pol mending turu ra resiko, apa genah gelem antar jemput kue ? basanu mung anter tok balike mlaku.

Kritik tersebut termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan karena tidak solutif. Jika ditinjau dari perspektif komunikasi Islam pada kata “*sosote*” tidak didasarkan pada konsep yang mudah diterima oleh masyarakat dan memiliki makna yang tidak baik . “*Sosote*” atau sering disebut “*cocote*” adalah sebuah umpatan rasa kecewa dalam bahasa jawa, sehingga tidak sesuai dengan indikator *qoulan ma'rufa*. Kritik milik @novanezar termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan karena bersifat *absurd* dan subjektif.

3. Viral TKW Ngamuk Hancurkan Rumah di Kebumen, Ternyata ini Fakta Sebenarnya.

- a. @alfinputrayrki135cc : Itulah kadang orang posting tapi gatau asal usulnya.. kalo yang berpihak gak terima yang post bisa d hukum itu.

Kritik tersebut termasuk sebagai kritik yang membangun karena bersifat tegas, lugas dan objektif. Hal tersebut sesuai dengan *qoulan sadida* karena komentar tersebut merujuk pada pemberian pendapat secara tegas, jujur, didasarkan pada fakta, namun tidak menggunakan ungkapan yang kasar dan menggunakan konsep sesuai dengan isi. Pada potongan kata “*kalo yang berpihak gak terima yang post bisa d hukum itu*” tepat sasaran dan memberikan komentar kritik yang benar dan tidak berbelit. Pembahasan diatas menunjukkan bahwa kritik milik @alfinputrayrki135cc termasuk sebagai kritik yang membangun.

- b. @gunturuca : orang orang tiktok tolol tolol emg.

Kritik tersebut termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan karena bersifat subjektif dan absurd. Jika ditinjau dari perspektif komunikasi Islam pada poin *qaulan ma'rufa* menggunakan konsep bahasa yang mudah diterima dan sesuai dengan norma yang berlaku didalamnya. Pada kalimat “*orang orang tiktok tolol tolol emg*” memberikan komentar kritik yang menyinggung perasaan orang dan juga memberikan komentar kritik yang kasar atau kotor hal itu dibuktikan

pada kata “tolol” yang juga sulit diterima oleh publik, sehingga kritik tersebut tidak sesuai dengan *qoulan ma'rufa*. Kritik milik @gnturuca termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan karena bersifat subjektif.

4. Tangkap Ikan Dengan Setrum, Warga Kuwarasan Ditemukan Meninggal Dunia.

- a. @mahmud\_arbe : Bola bali padu karo waong nyetrum, ngerti ngerusak tapi diterusna.. Saja dumeh iwake gampang diakali, tapi mikir iwak2 sing cilik sing ra kuat setrum pada mati.. Wong nyetrum kuwe anu wong ora bisa golet iwak.. Syahdu mancinge oh.. Semoga penyetrum liyane maca tulisanku, pada sadar, eling, bisa berubah. Garep laporan marang pak polisi mikir pindo, melas anak bojone namg omah.

Kritik tersebut termasuk sebagai kritik yang membangun karena bersifat objektif, solutif, mendetail dan spesifik. Hal tersebut sesuai dengan *qoulan sadida* yaitu pemberian pendapat secara tegas, jujur, didasarkan pada fakta, namun tidak menggunakan ungkapan yang kasar, menggunakan konsep sesuai dengan isi dan tidak berbelit, namun pada potongan kalimat “*Wong nyetrum kuwe anu wong ora bisa golet iwak.. Syahdu mancinge oh..*” menggunakan bahasa yang berbelit sehingga sulit dipahami maknanya.

*Qaulan baligha* terdapat 4 indikator dalam komunikasi Islam yaitu: 1) Konsep kata-kata yang efektif, 2) Tepat sasaran, 3) Mudah dimengerti oleh komunikan, 4) Sesuai dengan kadar standar kualitas intelektual komunikan dengan merujuk pada penggunaan Bahasa. Pada potongan kata “*syahdu mancinge oh..*” menggunakan kalimat yang tidak efektif sehingga sulit dipahami, pada kalimat “Saja dumeh iwake gampang diakali” Sulit dipahami karena menggunakan bahasa yang sulit dipahami karena susunan katanya yang kurang sesuai, sehingga kritik dari @mahmud\_arbe sesuai dengan *qoulan baligha*. Pembahasan diatas menunjukkan jika kritik milik @mahmud\_arbe termasuk sebagai kritik yang membangun.

- b. @\_khrmln : azab kawuss mati bae.

Kritik tersebut termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan karena absurd dan subjektif, jika ditinjau dari perspektif komunikasi Islam komentar milik @\_khrmln tidak sesuai dengan *qoulan ma'rufa* karena memberikan komentar kritik yang kasar dan mendoakan yang tidak baik hal itu dapat dibuktikan pada kalimat “azab kawus mati bae” dimana kata tersebut sangat tidak pantas untuk diucapkan kepada orang yang sedang terkena musibah sehingga dapat menimbulkan sakit hati. Termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan karena berisi ucapan tidak baik yaitu mengucapkan ucapan yang tidak seharusnya diberikan kepada seseorang yang terkena musibah.

5. Janda Muda Beranak Dua Meninggal Dunia, Diduga Menjadi Korban Curas.

- a. @\_desynurl04 : Kenapa headlinenya janda muda anak dua sih min, media massa lain headlinenya lebih profesional itu, lebih nyambung juga, penjual angkringan bukan janda muda anak dua.

Kritik tersebut termasuk sebagai kritik yang membangun karena bersifat solutif dan spesifik. Sesuai dengan *qaulan layyina* berarti perkataan yang lemah lembut dan sopan. Dalam kalimat “*lebih nyambung juga, penjual angkringan bukan janda muda anak dua*” dan “*lebih nyambung juga, penjual angkringan bukan janda muda anak dua*” mengandung anjuran yang menggunakan bahasa yang lemah lembut dan sopan.

Penggunaan konsep mudah, dan gampang pahami oleh pengguna media sosial lainnya, bahasanya ringan serta tidak memberatkan fikiran hal ini sesuai dengan konsep *qaulan maysuran*. Pada potongan kata “*kenapa headlinenya janda muda anak dua sih min*” memberikan komentar kritik yang pantas, dan “*lebih nyambung juga, penjual angkringan bukan janda muda anak dua*” sekaligus mengarahkan agar menjadi lebih baik. Dari pembahasan diatas menunjukkan bahwa kritik

milik @\_desynurl04 termasuk sebagai kritik yang membangun karena solutif dan spesifik.

- b. @alvin\_prayoga : Usut tuntas kebumen tidak mau punya orang seperti setan!!.

Memberikan kritik yang tidak sesuai dengan *qoulan ma'rufa* yaitu berupa ungkapan yang kurang baik dan kata kata kasar yang sulit diterima oleh publik, hal ini dapat dibuktikan pada kalimat “orang seperti setan”. Sehingga dapat menyebabkan ketersinggungan dan dapat menyebabkan sakit hati kepada orang lain. Karena tidak sepatutnya orang disamakan dengan setan.

Kalimat bersifat memvonis dan menuduh sebagai seorang penjahat yang didasari atas penggunaan bahasa yang kasar dan memberikan kritik yang tidak lemah lembut, pada potongan kata “orang seperti setan!” yang berarti memvonis atau menyamakan manusia dengan setan dan itu bertentangan dengan *qoulan layyina*. Kritik milik @alvin\_prayoga termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan karena memiliki niat untuk menjatuhkan dan absurd karena menyamakan orang dengan *setan*.

6. Hari Ke-7 Pencarian, Tim SAR Gabungan Tutup Pencarian Nelayan Yang Hilang di Perairan Puring Kebumen.

- a. @innnnntann : Coba kalo anak gubernur pasti sampee ktmu (emot tertawa).

Tidak sesuai dengan *qoulan ma'rufa* karena menyinggung atau menyindir hal ini dibuktikan pada potongan kalimat “Coba kalo anak gubernur” potongan kata tersebut tidak pantas diucapkan karena dapat menyebabkan hal buruk dan juga menyinggung perasaan orang lain. Karena kita tidak tahu perjuangan dan usaha apa yang sudah dilakukan oleh pihak tim SAR, sehingga termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan karena subjektif.



- b. @likaleeku : @innnntann setahuku untuk kasus itu memang polisi perairan Swiss setiap hari operasi deh, coba baca beritanya mbakk.

Sesuai dengan *qoulan sadida* karena menggunakan bahasa yang tidak berbelit hal itu dapat dibuktikan pada kalimat “setahuku untuk kasus itu memang polisi perairan Swiss setiap hari operasi deh” pada potongan kata tersebut tidak berbelit-belit, bahasa yang digunakan sesuai dengan subsatansi dari informasi yang telah dipaparkan.

Memberikan kritik dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Isi dari kritik tersebut juga sesuai dengan konteks dan menggunakan bahasa yang efektif sehingga mudah dipahami oleh pengguna lain. Didasarkan kalimat yang mudah mengagungkan, enak didengar, bertatakrama, dibuktikan pada kalimat “*Setahuku*” mengandung nasehat bijak dengan menggunakan perbandingan yang bersifat rasional dan lebih mengedepankan kepentingan bersama sehingga sesuai dengan *qoulan karima*. Bahkan pemberian nasehat harus didasarkan pada sikap yang rendah hati, apabila seseorang itu merasa tersakiti atas nasehat maka hukumnya haram dalam agama Islam dan termasuk sebagai kritik yang membangun karena lugas dan objektif.

7. Nobar Piala Dunia 2022 Tanpa Izin Terancam Denda Rp1 Miliar.

- a. @agenbolaid : Nobar disini dalam artian, nobar yang menggunakan tariff (tiket masuk). Misale nobar, tiket masuk 15rb sudah termasuk minuman. Nah, ini yang memerlukan izin dari pihak Official Broadcaster (emtek). Dari dulu juga sudah ada peraturan seperti itu, jadi bukan hanya emtek saja yang menerapkan peraturan seperti itu.

Kritik tersebut termasuk sebagai kritik yang membangun karena mendetail dan spesifik. Jika di tinjau dari perspektif komunikasi Islam pada poin Qaulan Layyina menurut Hefni Harjani terdapat empat indikator yaitu, 1) Menggunakan konsep lemah lembut, 2) Menggunakan suara yang enak didengar, 3) Tidak memvonis, 4) memanggil dengan panggilan yang disukai dan dapat menyentuh hati. Pada potongan kalimat “*nobar disini dalam artian, nobar yang*

*menggunakan tariff (tiket masuk). Misale nobar, tiket masuk 15rb sudah termasuk minuman. Nah, ini yang memerlukan izin dari pihak Official Broadcaster (emtek)” menggunakan bahasa yang lemah lembut dan memberikan contoh agar orang lain tidak berspekulasi negatif hal ini dapat dibuktikan pada potongan kalimat “nah, ini yang memerlukan izin dari pihak Official Broadcaster (emtek)” dan tidak memvonis suatu pihak.*

Pada poin *qoulan sadida* yaitu tidak berbelit-belit, bahasa yang digunakan sesuai dengan substansi dari informasi yang telah dipaparkan. pada potongan kalimat “*Dari dulu juga sudah ada peraturan seperti itu, jadi bukan hanya emtek saja yang menerapkan peraturan seperti itu*” potongan kata tersebut mengandung unsur kebenaran dan sesuai dengan *qoulan sadida*.

Menggunakan bahasa yang efektif sehingga mudah dipahami hal ini dapat di buktikan pada potongan kalimat “Nobar disini dalam artian, nobar yang menggunakan tariff (tiket masuk)”, *qaulan baligha* yaitu bahasa yang digunakan tepat sasaran tidak menimbulkan makna yang ambigu sehingga kritik milik @agenbolaid termasuk sebagai kritik yang membangun.

b. @righozt : scm memang ke tai,

Kritik tersebut termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan karena absurd dan berniat menjatuhkan, pada poin *qaulan ma'rufa* menggunakan konsep bahasa yang mudah diterima oleh lapisan masyarakat dan sesuai dengan norma yang berlaku didalamnya. Kata “*scm memang ke tai*” kritik milik @righozt adalah bahasa yang kotor, potongan kata “*tai*” sulit diterima oleh publik dan dapat menimbulkan hal yang buruk. “Tai” adalah sebuah umpatan yang memiliki arti kotoran atau tinja, sehingga kritik milik @righozt termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan.

8. Beli Minyak Goreng Curah Pakai PeduliLindungi atau KTP, Maksimal 10Kg/Hari.

a. @mmarrdii : Katanya sekolah, tapi otaknya mana, tolong dijaga pola pikirnyaaa (emot api dan tepuk tangan).

Kritik tersebut termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan karena absurd, subjektif dan berniat menjatuhkan. Jika ditinjau menggunakan perspektif komunikasi Islam pada poin *qoulan ma'rufa* seharusnya memperhatikan perasaan seseorang sebelum memberikan saran di media sosial, serta penggunaan bahasa yang menerapkan nilai dan norma yang mudah diterima oleh masyarakat, tetapi pada potongan kata "*katanya sekolah tapi otaknya mana*" bisa menyinggung atau menyindir tanpa memikirkan perasaan orang lain sehingga dapat menyakiti hati orang lain.

*Qoulan layyina* berarti perkataan yang perkataan yang lemah lembut dan sopan. Namun dalam kalimat "*tapi otaknya mana*" tidak menggunakan bahasa yang lemah lembut dan tidak sopan.

Tidak menggunakan bahasa yang pantas pada potongan kalimat "*katanya sekolah, tapi otaknya mana*", sedangkan pada potongan kata "*tapi otaknya mana*" sulit dipahami maksud dan tujuannya dan tidak sesuai dengan *qoulan maysura* yang konteksnya mudah dipahami sehingga kritik milik @mmarrdii termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan.

b. @jawsy212 : Cingirelah warna warna bae sing mudah dipersulit sing sulit tambah sulit mening wkwk.

Pada poin *qoulan ma'rufa* menggunakan konsep bahasa yang mudah diterima dan sesuai dengan norma yang berlaku didalamnya, pada potongan kata "*cingirelah*" adalah sebuah umpatan memiliki makna yang kurang baik. Kata "*cingirelah*" adalah sebuah plesetan dari kata "*congore lah*" memiliki arti mulut atau bibir dalam bahasa Jawa sehingga tidak sesuai dengan *qoulan ma'rufa*.

*Qoulan layyina* adalah perkataan yang perkataan yang lemah lembut

dan sopan. Namun dalam kalimat “*cingirelah werna werna bae*” menggunakan bahasa yang sopan. “*cingire*” juga plesetan kata dari “*congore*” yang memiliki arti “*mulutnya*” dan itu sangat tidak sopan sehingga kritik milik @jawsy212 termasuk sebagai kritik yang menajutuhkan karena bersifat subjektif.

9. Beredar Video Viral Seorang perempuan selamat setelah terjatuh di perlintasan kereta api di Stasiun Manggarai, Jakarta Selatan.
- a. @laksana\_sr2 : Goblok dia mh minggir liatin keretanya sudah dateng apa belum.

*Qaulan ma'rufa* menggunakan konsep bahasa yang mudah diterima dan sesuai dengan norma yang berlaku didalamnya, namun pada potongan kata “*goblok*” adalah kata yang tidak ramah, kasar, kotor. “*Goblok*” adalah bahasa Jawa yang memiliki arti “bodoh” sehingga sangat tidak pantas untuk diucapkan, pada potongan kalimat “*goblok dia mh*” juga tidak sesuai dengan poin *qoulan ma'rufa* yang berisi kata yang tidak menyinggung dan menyakiti orang lain karena kata “*goblok dia mh*” dapat menyakiti hati orang yang menjadi korban, karena tidak ada yang tahu kapan datangnya musibah.

Seharusnya pengguna media sosial dapat menggunakan konsep bahasa yang bertata karma, sopan dan santun, redaksi kata yang berkualitas. Namun, dalam penggalan kalimat pada kata “*Goblok*” sangat bertentangan dengan prinsip *Qaulan Karima* karena redaksi kata tidak berkualitas. Menurut KBBI “*Goblok*” dapat diartikan sebagai bodoh sekali sehingga tidak sesuai dengan *qoulan karima*. Berdasarkan pembahasan diatas kritik milik @laksana\_sr2 termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan karena solutif dan berniat menjatuhkan orang lain dengan menggunakan umpatan kata “*goblok*”.

- b. @nur\_solechan : njaluk madang demite tujune ra mati hampir dadi tumbal wkwk.

Tidak sesuai dengan *qoulan maysura* karena isi dari kritik yang menggunakan bahasa tidak pantas untuk disebutkan hal ini dapat

dibuktikan pada potongan kalimat “*njaluk madang demite tujune ra mati*”. Termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan karena absurd mengaitkan dengan hal-hal diluar sepengetahuan manusia.

- c. @alhasnaaa : Masya Allah masih diberi keselamatan, pasti jantung sudah deg2an parah itu. Lain kali hati” jangan sembarangan karena nyawa taruhannya.

Kritik tersebut termasuk sebagai kritik yang membangun karena objektif dan solutif, pada potongan kalimat “*Lain kali hati<sup>2</sup> jangan sembarangan karena nyawa taruhannya*” potongan kata tersebut memberikan kritik yang pantas dan memberi arahan atau nasehat agar menjadi lebih baik sehingga sesuai dengan *qoulan maysura*.

Sesuai *qoulan karima* karena terdapat kata “*Masya Allah*” kemudian dilanjutkan dengan pemberian nasehat kepada pengguna media sosial lainnya, agar lebih berhati-hati. Penggunaan bahasa yang dibarengi dengan rasa homat hal ini dibuktikan dengan penggunaan kata “*Masya Allah*” dan “*Lain kali*” diawal kalimat dan di tengah kalimat.

10. KIE Habiskan Anggaran Rp10 Miliar, Bupati Kebumen: Tidak Menggunkan APBD.

- a. @zizi\_mily : Perbanyak tempat sampah min, masyarakat pada buang sampah sembarang tempat. Sayang sekali alun2 jadi kotor.

Pada poin *qaulan ma'rufa* adalah konsep perkataan yang baik. Menurut Hefni Harjani terdapat 5 indikator didalamnya yaitu, 1) Baik dan mudah diterima oleh norma dan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat, 2) Memperhatikan latar belakang status seseorang, 3) Menggunakan konsep sindirian yang tidak kasar, 4) Tidak menyakiti hati perasaan, 5) Pembicaraan bermanfaat dan menimbulkan kebaikan. Hal ini dapat dibuktikan pada kata “*Perbanyak tempat sampah min, masyarakat pada buang sampah sembarang tempat*”, karena sesuai dengan konsep perkataan yang baik dan indikator didalamnya mudah diterima oleh norma yang berlaku.

Pada potongan kalimat “*perbanyak tempat sampah min*” memberikan kritik yang pantas sekaligus mengarahkan yang dimana itu sesuai dengan *qoulan maysura*. Didasarkan kalimat yang enak didengar, bertatakrama, mengandung nasehat bijak yang bersifat rasional dan lebih mengedepankan kepentingan bersama. “*perbanyak tempat sampah min*’ adalah contoh pemberian nasehat didasarkan pada sikap yang rendah hati, apabila seseorang itu merasa tersakiti atas nasehat maka hukumnya haram dalam agama Islam. Kritik tersebut termasuk sebagai kritik yang membangun karena objektif dan solutif dalam memberikan kritik sehingga dapat menjadi lebih baik lagi.

- b. @umar.habibi98 : 10m jal digawekna loker2 pak men aja nganggur pada.

Kalimat dengan menggunakan konsep bahasa yang mudah dipahami oleh kalangan masyarakat, serta tidak terdapat kata atau bahasa yang mengandung unsur kasar, sopan santun, serta menggunakan bahasa percakapan yang standar mudah dipahami serta memberikan solusi. Hal ini di buktikan pada kata “*10m jal digawekna loker2 pak men aja nganggur pada*”, sehingga membuat kritik ini tergolong sebagai *qoulan ma'rufa*.

Sesuai *qoulan karima* karena @umar.habibi98 menggunakan konsep bahasa yang bertata karma, sopan dan santun, redaksi kata yang berkualitas. Dibuktikan dengan kalimat dengan kalimat “*10m jal digawekna loker2 pak men aja nganggur pada*”. Kritik yang dilakukan menunjukkan kepedulian hal ini dapat di buktikan pada kalimat “jal digawekna loker2 pak men aja nganggur pada” sehingga termasuk sebagai kritik yang membangun karena objektif dan solutif memberikan masukan sekaligus solusi.

11. Hati-hati, Jaga Barang Bawaan Anda. Pengunjung KIE Mengaku Kecopetan HP Saat Nonton Konser.

- a. @wasit\_mas : Sekedar masukan min. Aparat kepolisian diusahakan juga ada disekitar penonton, jgan hanya disekitar panggung dan pagar

pembatas. Sehingga utk oknum yang hanya pengen bikin rusuh jdi berpikir kalo ad aparat disekitar penonton.

Kritik tersebut termasuk sebagai kritik yang membangun karena objektif dan solutif, jika ditinjau dengan perspektif komunikasi Islam sesuai dengan indikator *qoulan ma'rufa* yaitu tidak menyakiti dan menyingung perasaan, nasehat tersebut menggunakan kata-kata yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Hal ini dibuktikan pada kata "*sekedar masukan min*" menggunakan pemilihan bahasa yang baik dan sopan, dilanjutkan dengan kata "*aparat kepolisian diusahakan juga ada disekitar penonton, jgan hanya disekitar panggung dan pagar pembatas. Sehingga utk oknum yang hanya pengen bikin rusuh jdi berpikir kalo ad aparat disekitar penonton*" memberikan nasehat tanpa menyinggung perasaan orang lain.

Sesuai dengan *qoulan layyina* karena berisi anjuran dan memberikan contoh hal ini dibuktikan pada kalimat "Aparat kepolisian diusahakan juga ada di sekitar penonton, jgan hanya disekitar panggung dan pagar pembatas" dan menggunakan bahasa yang sopan dan lemah lembut .

*Qaulan maysura* adalah penggunaan bahasa yang mudah dimengerti, ringan dan terdapat nasehat yang baik sebagai solusi, pada potongan kata "*sekedar masukan min aparat kepolisian diusahakan juga ada disekitar penonton, jgan hanya disekitar panggung dan pagar pembatas*" menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, ringan dan juga memberi arahan hal ini yang menyebabkan kritik tersebut sesuai dengan *qoulan maysura*.

Sesuai *qoulan karima* karena menggunakan kalimat yang mudah mengagungkan, enak didengar, bertatakrama, dibuktikan pada kalimat "*Sekedar masukan*" mengandung nasehat bijak dengan menggunakan perbandingan yang bersifat rasional dan lebih mengedepankan kepentingan bersama. Bahkan pemberian nasehat harus didasarkan pada sikap yang rendah hati, apabila seseorang itu merasa tersakiti atas nasehat maka hukumnya haram dalam agama Islam, seperti ungkapan

Rasullulah dalam hadisnya “*Tidak boleh seorang dari kalian mengambil barang saudaranya, baik bercanda maupun serius*”, kritik milik wasit\_mas termasuk sebagai kritik yang membangun.

- b. @fadly\_assakura : Penjagaan kurang ketat, petugas aparat tidak bertugas dengan baik #aparatsangsat #kenapadipersulit  
“Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda : Barang siapa menyulitkan (orang lain) maka Allah akan mempersulitnya pada hari Kiamat” (HR Al-Bukhari No.7152).

Kritik tersebut termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan karena subjektif yaitu memberikan kritik yang tidak sesuai dengan *qoulan ma'rufa* yaitu berupa ungkapan yang kurang baik dan kata kata kasar yang sulit diterima oleh publik, hal ini dapat dibuktikan pada kata “#aparatsangsat” yang bisa nyinggung perasaan orang lain, potongan kata “*sangsat*” adalah sebuah umpatan kata kasar yang memiliki makna “*kutu busuk*” yang biasa digunakan kepada orang yang berbuat jahat sehingga termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan.

## 12. Beli Peralatan Wajib Daftar Mulai 1 Juli 2022.

- a. @wijaywijolwijen : hidup di negara sendiri di bikin ribet, apa2 pun serba online, nggak mikir orang2 yg sepuh yang pada gaktek, yang mungkin blm punya hp ato yang lainnya.

Kritiknya menunjukkan kepedulian kepada sesama sehingga sesuai dengan *qoulan karima* hal ini dibuktikan pada kalimat “*nggak mikir orang2 yg sepuh yang pada gaktek, yang mungkin blm punya hp ato yang lainnya*”. Pada potongan kata “*nggak mikir orang2 sepuh*” menunjukkan sebuah kepedulian karena banyak orang-orang sepuh yang tidak paham akan perkembangan teknologi masa kini sehingga akan mempersulit. Termasuk sebagai kritik yang membangun karena solutif memberikan kritik agar lebih baik.

- b. @freyzalahmad13 : kucluk dipersulit arep tuku bahan bakar sing murah ben pda tuku ne pertamax.

*Qoulan ma'rufa* berisi sebuah ungkapan yang baik dan kata kata



yang tidak kasar sehingga mudah diterima oleh publik, pada potongan kata “*kucluk*” adalah kata kotor yang dapat menimbulkan ketersinggungan. “*Kucluk*” atau “*kentir*” adalah bahasa Jawa yang memiliki arti “*tidak waras*” atau “*gila*” dan tidak pantas diucapkan karena dapat menyebabkan hal yang buruk karena merupakan sebuah penginaan.

Pada poin *Qaulan layyina* menurut Hefni Harjani terdapat empat indikator yaitu, 1) Menggunakan konsep lemah lembut, 2) Menggunakan suara yang enak didengar, 3) Tidak memvonis, 4) memanggil dengan panggilan yang disukai dan dapat menyentuh hati. Pada potongan kata “*kucluk dipersulit*” tidak menunjukkan konsep lemah lembut. Termasuk sebagai kritik yang menatuhkan karena subjektif dan berniat menjatuhkan yaitu menggunakan bahasa yang kurang baik dan tidak pantas untuk diucapkan #aparabngsat.

13. Perhatian! Sudah Ada 700 ETL E Mobile Wira-wiri di Jawa Tengah, Siap Tilang Pengendara Tidak Taat.

- a. @ugenkmotor28 : Peraturan kuli di buat untuk di langgar, nek ora ono seng nglanggar ora ulih cuan kanggo tumbas urut+ kopi neng warung’e mba kae,, wes angel2 tambah ruwett.

Jika ditinjau melalui perspektif komunikasi Islam isi kritiknya tidak sesuai dengan *qoulan maysura* karena pada potongan kata “*tumbas urut*” dan “*kopi neng warung’e mba kae*” membuat berpikir keras karena kata-katanya sulit dipahami. Berlawanan dengan konteks dari *qoulan maysura* yang bahasa dan kata-katanya mudah dipahami oleh *user* lain.

*Qoulan ma’rufa* memiliki indikator yaitu baik dan mudah diterima oleh norma dan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat, menggunakan konsep sindirian yang tidak kasar, tidak menyakiti hati perasaan, pembicaraan bermanfaat dan menimbulkan kebaikan, pada kalimat “*nek ora ono seng nglanggar ora ulih cuan kanggo tumbas urut+ kopi neng warung’e mba kae*” tidak menunjukkan indikator diatas dan malah

sebaliknya sehingga dapat menyebabkan sakit hati dan ketersinggungan. Pada kata “*peraturan kui dibuat untuk di langgar*” merupakan sebuah ajakan menuju keburukan, karena peraturan dibuat untuk ditaati bukan untuk dilanggar. Kritik milik @ugenkmotor28 termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan karena tidak solutif yaitu memberikan ajakan kepada sesuatu yang buruk.

14. Pelaku Penyerangan yang Tewaskan Anak Anggota DPRD Kebumen Bantah Terlibat, Mengaku Korban Salah Tangkap.

- a. @bpri.yopriyambodo : haaaiittttt... salah tangkap apa polisi asal tangkap ya ? sampah sekali.

Memberikan kritik yang tidak sesuai dengan *qoulan ma'rufa* yaitu berupa ungkapan yang kurang baik dan kata kata kasar yang sulit diterima oleh publik berisi kata kata yang tidak ramah dan menyinggung perasaan orang lain hal ini dapat di buktikan pada potongan kalimat “apa polisi asal tangkap ya?”” bisa menyebabkan hal buruk yaitu memperburuk citra dari polisi, dan pada potongan kata “*sampah sekali*” tidak pantas di ucapkan kepada polisi yang tugas seharusnya mengayomi masyarakat.

Pada kata “*sampah*” dari potongan kalimat “*sampah sekali*” sulit dipahami karena penggunaan kata “*sampah*” bisa ditujukan polisi yang salah tangkap atau hanya sekedar umpatan kekecewaan, hal tersebut sulit dipahami maksud dan tujuannya sehingga tidak sesuai dengan *qoulan maysura*. Dari pembahasan diatas menunjukkan bahwa kritik milik @bpri.yopriyambodo termasuk sebagai kritik yang menjtuhkan karena subjektif dan berniat menjatuhkan yaitu menggunakan bahasa yang kurang pantas untuk di ucapkan kepada orang lain yaitu “sampah”.

- b. @antonorien : Jangan” hanya tumbal, mengerikan dagelan negri ini.

*Qoulan sadida* berisi kalimat yang jujur, didasarkan pada fakta, namun tidak menggunakan ungkapan yang kasar, pada potongan kalimat “*jangan<sup>2</sup> hanya tumbal*” adalah kalimat yang belum bisa dibuktikan kebenarannya karena tidak ada bukti.

Pada potongan kata “*jangan<sup>2</sup> hanya tumbal*” adalah kritik yang tidak pantas, kemudian pada potongan kata “dagelan negri” juga sulit dipahami maksud dan tujuannya sehingga tidak sesuai dengan *qoulan maysura*. Kritik dari @antonorien termasuk sebagai kritik yang menatuhkan karena isi kritiknya bersifat subjektif dan absurd.

15. Wakil Ketua Badan Anggaran (Banggar) Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI Muhidin Mohamad Said ambruk saat Sidang Paripurna DPR.

a. @hariadi769 : Ketua gak punya hati nurani, paling tidak berdiri dan liatin ini malah cuma duduk doang.

Kritik tersebut termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan karena subjektif dan berniat menjatuhkan. Memberikan ungkapan yang tidak ramah dan menyinggung perasaan orang sehingga tidak sesuai dengan indikator dari *qoulan ma'rufa* hal ini di buktikan pada potongan kalimat “*ketua gak punya hati nurani*” kita tidak tahu seperti apa kejadian sesungguhnya karena hanya dilihat dari potongan rekaman video saja sehingga dapat menimbulkan ketersinggungan dan sakit hati sehingga termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan.

b. @rdhmstqm\_ : Halahh golek rai cok.

Kritik tersebut termasuk sebagai kritik yang absurd dan subjektif, jika ditinjau dengan perspektif komunikasi Islam *qaulan ma'rufa* menggunakan konsep bahasa yang mudah diterima dan sesuai dengan norma yang berlaku didalamnya, potongan kata “*cok*” adalah sebuah kata kasar yang sulit diterima oleh publik karena “*cok*” berasal dari kata “*jancok*” adalah bahasa jawa yang memiliki arti “*keparat*” atau “*sialan*”, pada potongan kalimat “*golek rai cok*” dapat menyebabkan ketersinggungan bahkan sampai sakit hati.

*Qaulan layyina* berarti perkataan yang perkataan yang lemah lembut dan sopan. Namun dalam kalimat “*golek rai cok*” tidak memberikan kritik dengan bahasa yang lemah lembut dan sopan, “*cok*” berasal dari kata “*jancok*” yang merupakan sebuah umpatan yang memiliki arti “*keparat*”.

Tidak sesuai *qoulan maysura* karena pada potongan kata “*cok*” menggunakan bahasa yang tidak pantas. “*cok*” berasal dari kata “*jancok*” yaitu bahasa yang memiliki banyak makna, karena ada yang menyebutnya bahasa kasar, ada yang menyebutnya sapaan kepada sahabat khususnya di daerah Jawa Timur sehingga maknanya sulit dipahami dan tidak semua *user* mengerti arti dari kata “*cok*”, dari pembahasan tersebut kritik milik @rdhmstqm\_ termasuk sebagai kritik yang menajutkan.

16. Kebumen kalau ada Sholawatan akan selalu ramai.

- a. @masgan.ary : Sayang banget akeh sing nunggang motore ngebut, ora heleman min, melas mbok ingsi siraeh napa-napa, mbok meng ngarepe esih diperlukan.

Sesuai dengan indikator dari *qoulan ma'rufa* yaitu baik dan mudah diterima oleh norma dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat, menggunakan konsep sindirian yang tidak kasar, tidak menyakiti hati perasaan, pembicaraan bermanfaat dan menimbulkan kebaikan. Hal ini dibuktikan pada kata “*melas mbok ingsi siraeh napa-napa, mbok mengarepe esih diperlukan*” menggunakan sindiran yang halus tanpa menyinggung karena khawatir jika terjadi kecelakaan dan mengalami kerusakan pada kepala karena tidak menggunakan helm sehingga dikemudian hari menyesal.

Kata “*Sayang banget*” mengacu pada kata menyayangkan karena banyak yang berkendara dengan kecepatan tinggi tetapi tidak menggunakan helm, pada kata “*melas mbok ingsi siraeh napa-napa*” menggunakan pemilihan kata yang tidak menyinggung dan bersifat peduli. Sehingga membuat kritik tersebut sesuai dengan *qoulan karima*. Kritik milik @masgan.ary termasuk sebagai kritik yang membangun karena objektif dan solutif serta berisi tentang kepedulian kepada orang lain.

17. Sebuah mobil terbakar saat melakukan pengisian bahan bakar di SPBU Wero Gombang.

- a. @missgladsh : Efek aplikasi my Pertamina apa efek pertamax mahal (emot tertawa).

*Qoulan sadida* berisi kalimat yang jujur, didasarkan pada fakta namun pada potongan kata “*efek aplikasi my Pertamina*” dan “*efek pertamax mahal*” ungkapannya belum bisa dibuktikan dengan kebenaran dan tidak sesuai dengan konteks pembahasan karena tidak ada bukti kebenarannya atau subjektif sehingga termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan.

- b. @zulfa\_kebumen : Ya Allah panik bangeet ini perlunya training sebelum kerja (emot pasrah).

Kritik tersebut termasuk sebagai kritik yang membangun karena solutif, sesuai dengan *qoulan ma'rufa* karena memperhatikan perasaan seseorang sebelum memberikan saran di media sosial, serta penggunaan bahasa yang menerapkan nilai dan norma yang mudah diterima oleh masyarakat. Hal ini dibuktikan pada kata “*ini perlunya training sebelum kerja*” yaitu memberi nasehat menggunakan bahasa yang baik tanpa menyinggung perasaan orang lain dan tidak merendahkan.

Penggunaan konsep mudah, dan gampang pahami oleh pengguna media sosial lainnya, bahasanya ringan serta tidak memberatkan fikiran hal ini sesuai dengan konsep *qoulan maysura seperti kritik* “*ya Allah panik bangeet ini perlunya training sebelum kerja*”, pada potongan kata “*ini perlunya training sebelum kerja*” memberi arahan dan memberi motivasi agar lebih baik lagi.

Terdapat kata “*Ya Allah*” kemudian dilanjutkan dengan pemberian nasehat kepada pengguna media sosial lainnya, untuk mengetahui pentingnya training sebelum kerja. Penggunaan bahasa yang dibarengi dengan rasa homat hal ini dibuktikan dengan penggunaan kata “*Ya Allah*” diawal kalimat sehingga sesuai dengan *qoulan karima*. Berdasarkan pemaparan diatas, kritik milik @zulfa\_kebumen termasuk sebagai kritik

yang membangun.

18. Jokowi : Hati-hati yang Suka Roti dan Makan Mi, harganya Bisa Naik.

- a. @lazizabakery : Cobalah tanam dinegri sendiri pae. Tukang insinyur pertanian diberdayakan #indonesiabisa.

Memberi arahan agar bisa menjadi lebih baik dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti hal ini terdapat pada potongan kata “*cobalah tanam dinegri sendiri pae*” , pada potongan kalimat “*Tukang insinyur pertanian diberdayakan #indonesiabisa*” sesuai dengan *qoulan maysura* karena disesuaikan dengan standar intelektualitas dan pengguna media sosial tidak berfikir terlalu berat dan terdapat ungkapan yang menyenangkan.

Pengguna media sosial menggunakan konsep bahasa yang bertata karma, sopan dan santun, redaksi kata yang berkualitas. Dibuktikan dengan kalimat dengan kalimat “*Cobalah tanam dinegri sendiri pae*” menggunakan pemilihan kata yang tidak menyinggung dan bersifat peduli. Pada “*cobalah tanam dinegri sendiri pae. Tukang insinyur pertanian diberdayakan*” prinsip *qaulan karima* didasarkan kalimat yang mudah mengagungkan, enak didengar, bertatakrama, Sehingga membuat kritik tersebut sesuai dengan *qoulan karima*.

Pada potongan kata “*Cobalah tanam dinegri sendiri pae*” kritiknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Penggunaan bahasa dalam kalimat yang tidak bermakna ambigu, tepat sasaran, mudah dimengerti satu sama lain, dengan kadar intelektualits yang *standart* umum sesuai dengan *qaulan baligha*. Kritik tersebut termasuk sebagai kritik yang membangun karena bersifat objektif, solutif, lugas.

- b. @muhamad\_channel : Ke Ukraina dalam rangka urus gandum ataukah urus isyu kemanusiaan apa cuma piknik .

*Qoulan sadida* berisi kalimat yang jujur, didasarkan pada fakta namun pada potongan kata “*apa cuma piknik ?*” memberikan tanggapan yang tidak diketahui fakta dan kebenarannya. Padahal jika dikaji sesuai konteks Jokowi ke Ukraina untuk mengurus isu kemanusiaan sehingga

kritik tersebut termasuk sebagai kritik yang menajutuhan karena absurd.

19. Hati-hati, Stut Motor Bisa Kena Denda Rp 250.000.

- a. @sasukelah3 : Wis mlaku-mlaku meng sawah rung ndan? Motoni wong sing ora helman lewih cepet ulih duite (emot tertawa).

*Qoulan ma'rufa* memiliki indikator yaitu menggunakan konsep sindirian yang tidak kasar, tidak menyakiti hati perasaan, pembicaraan bermanfaat dan menimbulkan kebaikan, pada kalimat “*Wis mlaku-mlaku meng sawah rung ndan?*” merupakan sindiran yang dapat menyebabkan ketersinggungan dan sakit hati karena polisi seharusnya menilang pengendara yang tidak taat aturan di jalan raya bukan di sawah “*motoni wong ra helman lewih cepet ulid duite*” pada kata tersebut adalah anjuran yang buruk karena menyarankan menilang orang yang sedang di sawah karena tidak memakai helm.

Tidak sesuai *qoulan maysura* karena kritiknya berisi ungkapan yang kurang pantas karena berisi anjuran untuk melakukan hal yang tidak baik hal ini dibuktikan pada kalimat “*Motoni wong sing ora helman lewih cepet ulih duite*”, pada potongan kaya “*wis mlaku-mlaku meng sawah rung ndan*” sulit dipahami karena seharusnya polisi menilang orang yang sedang berkendara tapi tidak mematuhi aturan lalu lintas di jalan raya, bukan jalan jalan ke sawah untuk menilang sehingga sulit untuk memahami makna dari kritik tersebut sehingga termasuk sebagai kritik yang menajutuhan karena absurd dan tidak solutif.

- b. @yz.vgo : info mukulin seng gawe aturan (emot batu).

*Qaulan layyina* menurut Hefni Harjani terdapat empat indikator yaitu, 1) Menggunakan konsep lemah lembut, 2) Menggunakan suara yang enak didengar, 3) Tidak memvonis, 4) memanggil dengan panggilan yang disukai dan dapat menyentuh hati. Namun dalam kalimat “*info mukulin seng gawe aturan*” tidak sesuai dengan indikator yaitu menggunakan kata kata yang lemah lembut, sopan, tidak memvonis. “*info mukulin*” juga tidak sesuai karena memberi ajakan berbuat hal buruk karena mengajak melakukan tindak kekerasan.

Memberikan kritik yang tidak sesuai dengan *qoulan ma'rufa* yaitu berupa ungkapan yang kurang baik yang sulit diterima oleh publik berisi kata kata yang tidak ramah hal ini dibuktikan pada potongan kalimat “info mukulin” kata tersebut bertujuan kepada sesuatu hal yang buruk sehingga termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan.

- c. @nisyahulfah : Asal polisi sigap dateng dan bantu sih nggapapa. Saat itu juga ya pak.

*Qaulan maysura* berarti menggunakan konsep bahasa yang ringan dan mudah dipahami. Konsep ini dibuktikan pada kalimat “*asal polisi sigap dateng dan bantu sih nggapapa*”, “*saat itu juga ya pak*” menggunakan bahasa yang pantas dan mudah dimengerti serta memberi arahan. Kosakata tersebut sangat mudah dipahami tanpa mengharuskan *user* lain berfikir berat.

Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti terdapat pada kalimat “*Asal polisi sigap dateng dan bantu sih nggapapa*”, *qaulan baligha* terdapat 4 indikator dalam komunikasi Islam yaitu: 1) Konsep kata-kata yang efektif, 2) Tepat sasaran, 3) Mudah dimengerti oleh komunikan, 4) Sesuai dengan kadar standar kualitas intelektual komunikan dengan merujuk pada penggunaan Bahasa. Sehingga membuat kritik ini sesuai dengan kategori *qoulan baligha* dan termasuk sebagai kritik yang membangun karena lugas dan solutif.

20. Jokowi Minta Ibu-ibu Tak Lahirkan Anak Setiap Tahun, Ini Alasannya.

- a. @ta29fik : Setuju sih, KB nya juga ditekankan lagi pak, walau kaya tapi anak maksimal 2 lah.

*Qoulan maysura* adalah ungkapan yang pantas dan mudah dipahami serta memberikan arahan agar lebih baik lagi, pada potongan kata “KB nya juga ditekankan lagi pak”.

Menggunakan bahasa yang efektif sehingga mudah dimengerti “*KB nya juga ditekankan lagi pak*” dan juga tepat sasaran dalam melakukan kritik sehingga kritiknya mudah dimengerti sehingga sesuai dengan *qoulan baligha*.



Sesuai dengan *qoulan karima* karena kalimat tersebut dibarengi dengan rasa hormat, dan bertata krama dengan mengagungkan pihak yang telah memperoleh prestasi, melalui penggunaan kata “*Setuju*”. Dan terdapat unsur pujian yang menyenangkan bagi hati komunikan sehingga kritik milik @ta29fik termasuk sebagai kritik yang membangun karena solutif dan lugas dalam penyampaiannya.

- b. @aji\_purwanto17 : WEDUSSSSS tolol bgt sing gawe aturan.

*Qaulan ma'rufa* menggunakan konsep bahasa yang mudah diterima dan sesuai dengan norma yang berlaku didalamnya, berisi kata-kata yang tidak kotor, pada potongan kalimat “*wedussss*” dan “*tolol bgt*” adalah kata kata yang kasar dan kotor sehingga sulit diterima oleh publik, “*wedussss*” adalah sebuah umpatan yang memiliki arti “kambing” sehingga dapat menyebabkan ketersinggungan, pada kata “*tolol bgt*” juga dapat menyebabkan orang lain sakit hati karena menerima ucapan tersebut.

*Qaulan layyina* berarti perkataan yang lemah lembut dan sopan. Namun dalam kalimat “*wedussss*” dan “*tolol*” tidak menggunakan bahasa yang lemah lembut, kemudian pada kata “*tolol*” memiliki arti “*bodoh*” sedangkan kata “*wedussss*” adalah sebuah umpatan dalam bahasa jawa yang memiliki arti “*kambing*” dan kata tersebut tidak sopan sehingga termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan.

21. Jangan Kaget Bunda, Harga LPG 5,5 & 12 Kg Naik Lagi.

- a. @tahul\_nyzrookeen : Sing mili PDI Jokowi ora usah pd dresula... kawus ngonoh (emot tertawa).

Tidak sesuai *qoulan ma'rufa* karena ungkapannya dapat menyinggung dan memancing orang lain untuk berbuat yang tidak semestinya hal ini dibuktikan pada potongan kalimat “*kawus ngonoh*”. “*kawus*” memiliki arti “*mampus*” ataupun “*sukurin*” sehingga dapat menyebabkan ketersinggungan bahkan membuat orang lain sakit hati.

Tidak sesuai dengan *qoulan karima* karena pada kalimat “*kawus ngonoh*” memiliki arti “*sukurin*” tidak efektif, bersifat memvonis,

menuduh dengan umpatan yang kasar dapat menyakiti hati seseorang, tidak memiliki bentuk rasa hormat terhadap sesama manusia, tidak menimbulkan kebaikan karena bersifat menyinggung perasaan dan memaki dengan umpatan yang sangat kasar. Komentar pada kalimat memiliki makna yang berkonotasikan negatif, tidak menerapkan prinsip pilihan kata terbaik, serta terdapat unsur ujaran kebencian dengan meluapkan dendam atau rasa kesal sehingga kritik milik @tahul\_nyzrookeen termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan karena memiliki niat untuk menjatuhkan.

b. @rika\_alexan : Memotivasi kudu dadi wong sugih.

Jika ditinjau dari perspektif komunikasi Islam keempat kritik sesuai dengan *qoulan maysura* dan sesuai QS Al Isra ayat 28 yang bunyinya

وَأَمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا

Artinya:

“Jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah pada mereka ucapan yang pantas (*qoulan maysura*)”. (QS. Al-Isra:28).

Karena pada kalimat “memotivasi kudu dadi wong sugih” menggunakan bahasa kesaharian yang bahasanya mudah dimengerti, tidak perlu berfikir dengan keras, serta standar kualitas intelektualnya didasarkan pada segi umum. Pada potongan kalimat “*memotivasi*” menunjukkan motivasinya agar bisa menjadi orang yang banyak duit agar semua tercukupi dengan cara memberi motivasi diri sendiri agar kedepannya menjadi lebih baik.

Sesuai dengan *qoulan baligha* karena ungkapannya yang efektif, komunikatif, dan mudah dimengerti yaitu memotivasi diri untuk menjadi kaya agar semua kebutuhan tetap terpenuhi walaupun harga naik sehingga termasuk sebagai kritik yang membangun karena tegas dan lugas dalam penyampaiannya.

22. Banjir juga terjadi di jalan Soekarno-Hatta.

a. @tomijumaesa : Pak Anis gimna sih gak becus.

Tidak sesuai dengan *qoulan ma'rufa* karena berisi kritik yang menyinggung orang lain hal ini dibuktikan pada kalimat “Pak Anis gimna sih gk becus” pada kata tersebut dapat membuat ketersinggungan karena pada konteks banjir tersebut terjadi di Kabupaten Kebumen yang bupatinya bernama Arif Sugiyanto bukan Anis. Pada potongan kata “*gak becus*” dapat menimbulkan sakit hati pada orang lain.

Tidak sesuai *qoulan maysura* karena memberikan kritik yang tidak pantas terdapat pada kalimat “*pak Anis gimna sih gak becus*” kritik tersebut tidak pantas untuk diucapkan kepada pak Anis karena melenceng dari konteks yaitu banjir di Kebumen, pada potongan kata “*pak Anis bagaimana si*” juga sulit dipahami karena tidak sesuai dengan konteks pemberitaan, seharusnya tujuannya kepada bupati Kebumen yaitu Arif Sugiyanto bukan Anis sehingga banyak pengguna media lain yang tidak paham dan perlu berpikir keras untuk memahaminya sehingga termasuk sebagai kritik yang menjatuhkan karena subjektif dan berniat menjatuhkan.

Setelah menganalisis kritik di ruang publik media sosial terdapat 22 postingan dan terkumpul sebanyak 45 komentar kritik di *instagram* @beritakebumen pada periode 15 Juni-13 Juli 2022 dan meninjaunya berdasarkan perspektif komunikasi Islam. Peneliti menemukan beberapa alasan mengapa kritik bisa terjadi pada media sosial khususnya akun *instagram* @beritakebumen, yaitu :

- a. Kritik yang menjatuhkan sering terjadi karena adanya ketidakpuasan terhadap informasi yang telah diberikan.
- b. Kritik yang membangun sering terjadi ketika konten berita berisi bencana ataupun musibah.
- c. @beritakebumen biasanya membuat konten dengan *headline* yang dapat memancing pengguna *media sosial*.

Masih banyak pengguna media sosial khususnya *followers* *instagram*

@beritakebumen yang memberikan kritik yang menjatuhkan dan belum sesuai dengan perspektif komunikasi Islam.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis di atas, adapun hasil kritik di ruang publik dari sampel data sebanyak 45 komentar kritik, yang terjadi dalam praktik pemberitaan di media sosial instagram @beritakebumen pada periode 15 Juni sampai 13 Juli 2022.

Dari penelitian ini terdapat kritik yang membangun dan menjatuhkan, kemudian ditinjau lagi menggunakan perspektif komunikasi Islam, sehingga ditemukan kritik yang sesuai dan tidak sesuai dengan perspektif komunikasi Islam yaitu *qoulan ma'rufa*, *qoulan layyina*, *qoulan sadida*, *qoulan maysura*, *qoulan baligha*, dan *qoulan karima*..

Dari data yang didapat, masih banyak pengguna media sosial yang memberikan kritik yang menjatuhkan daripada kritik yang membangun. Dari penelitian di atas membuktikan banyak pengguna media sosial yang tidak menerapkan komunikasi yang baik, sehingga lebih banyak pengguna media sosial yang memberikan kritik yang absurd, subjektif, tidak solutif dan berniat menjatuhkan daripada kritik yang tegas, lugas, objektif, mendetail dan spesifik.

Masih banyak pengguna media sosial khususnya *followers* instagram @beritakebumen yang tidak menerapkan perspektif komunikasi Islam sehingga masih banyak terjadi kritik negatif yang terjadi.

Peneliti menemukan beberapa alasan mengapa kritik bisa terjadi pada media sosial khususnya akun *instagram* @beritakebumen yaitu :

1. Kritik yang menjatuhkan sering terjadi karena adanya ketidakpuasan terhadap informasi yang telah diberikan, biasanya banyak di temui pada berita yang berkaitan dengan pemerintahan
2. Kritik yang membangun sering terjadi ketika konten berita berisi bencana ataupun musibah.
3. @beritakebumen biasanya membuat konten dengan *headline* yang menggiring opini sehingga dapat memancing pengguna media sosial

untuk berkomentar.

Dari penelitian ini sudah jelas bahwa pengguna media sosial khususnya pengikut akun instagram @beritakebumen harus lebih bijak lagi dalam memberikan kritiknya.

## **B. Saran**

Perkembangan teknologi dapat melampaui pola penyebaran pesan tanpa batasan *realtime*, diimbangi dengan meningkatnya fenomena jumlah pengguna media sosial terutama pada aplikasi instagram, hendaknya penyampian informasi yang dilakukan oleh portalmedia disesuaikan dengan kebutuhan banyak pengguna. Membuat tema informasi yang akan dipublikasikan yang dapat menciptakan peradamaian, tanpa ada unsur kesengajaan untuk menarik reaksi pengguna media sosial.

Untuk mengurangi potensi munculnya bentuk kritik negatif yang mengarah pada rasisme, perang ideologi, berkata kasar, ujaran kebencian, perundungan, tidak senonoh, tidak terdidik, hendaknya dapat menggunakan fitur kolom instagram untuk mengatur jumlah komentar yang masuk atau dapat menonaktifkan kolom komentar jika dinilai menimbulkan banyak kegaduhan.

Untuk pengguna media sosial khususnya instagram yang masyarakatnya heterogen tanpa memandang usia, latar belakang pendidikan, ekonomi, budaya, dalam memberikan komentar pada wujud aspirasi berupa saran, kritik dan gagasan hendaknya dapat difikirkan terlebih dahulu sebelum dipublikasikan keranah publik. Dapat mempertimbangkan nilai baik dan buruknya tanpa menyakiti perasaan orang yang diberikan kritik. Karena media sosial adalah dunia virtual yang dapat menghubungkan seluruh lapisan masyarakat tanpa batasan waktu dan tempat.

Dapat menjadikan komunikasi Islam sebagai pedoman dan prinsip yang dipegang dalam kehidupan secara realitas maupun virtual, terutama bagi yang beragama Islam. Dan tetap mematuhi aturan dan harus selalu menghormati setiap keputusan melalui sikap yang sesuai dengan norma dan

nilai yang berlaku di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinegoro,Djamaludin. *Tata Kritik*. (Djakarta : Nusantara. 1958)
- Agung, M. Leo. *Berinternet dengan Facebook dan Twitter untuk Pemula*. (Yogyakarta: Penerbit ANDI & Madcoms. 2011)
- Cangara,Haffied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1998)
- Eriyanto. 2015. *Analisis Isi Pengantar: Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Harbermas,Jurgen. *Ruang Publik: sebuah Kajian tentang Kategori Masyarakat Borjuis*. Terj: Yudi Santoso. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Hefni, Harjani. *Komunikasi Islam*. (Jakarta: Kencana Divisi dari Prenadamedia Group. 2015).
- Mondry. *Komunikasi Massa Analisis Interaktif Budaya Massa*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta.2008)
- Muis,Andi Abdul. *Komunikasi Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001)
- Munir. *Metode Dakwah*. (Jakarta: Kencana. 2009)
- Nugroho,Garin. *Republik Tanpa Ruang Publik* (Yogyakarta: IRE Press. 2005)
- Soekanto, Soerdjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: Rajawali Press. 1990)
- Soekanto,Soerdjono. *Kamus Soiologi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1993)
- Tarigan, Henry Guntur. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. (Bandung: PenerbitAngkasa. 1985)
- Tim Pusat Bahasa, KBBI (Jakarta : Gramedia, 2008)
- Toha, Agus dan Suryakusumah,Kuswara. *Komunikasi Islam Dari Zaman ke Zaman*. (Jakarta: Arikha Media Cipta, 1990)
- Widodo, Joko. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada.2011).
- Aditya Arie Hanggono, dkk., “Aditya TAM (Technology Acceptance Model) Dalam Mendukung Bisnis Online dengan Memanfaatkan Jejaring Sosial Instagram, “*Jurnal Adminsitrasi Bisnis (JAB)* 26, no.1 (September 2015)”
- Elo, & Kyngas. (2008). *The Qualitative Content Analysis Process*. JAN Research



*Methodology*. Vol/1, 107-115.

Maya Sandra Rosita Dewi (2019), dosen Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Insitut Islam Mamba'ul Ulum (IMM) Surakarta, yang berjudul “*Islam dan Etika Bermedia (Kajian Etika Komunikasi Netizen di Media Sosial Instagram dalam Perspektif Islam)*”.

Karlina, S. (2013). *Pidato Kebudayaan dan Kegagapan Kita*. [www.unhas.ac.id](http://www.unhas.ac.id) (pp. 1-23). Jakarta: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta dan Dewan Kesenian Jakarta (DKJ).

Pratama, bayu indra dkk. 2021. *Metode Analisis Isi (Metode Penelitian Populer Ilmu-Ilmu Sosial)*. Malang: UnismaPress

<https://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/download/1030/1213>

<https://databoks.katadata.co.id>

<https://id.safenet.or.id/>

<https://regional.kompas.com>

<https://www.swarnanews.co.id/kritik-membangun-versus-kritik-menjatuhkan-di-tengah-krisis-apresiasi-positif/>

<https://www.cnnindonesia.com>

## BIODATA



Nama : Noval Maulana Sadewa  
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 3 November 2000  
Alamat : Selokerto RT 03 RW 03  
Sempor - Kebumen  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Email : [dewaevil12@gmail.com](mailto:dewaevil12@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan : 1. SDIT Ath-Thoriq Gombang lulus tahun 2012  
2. SMP Muhammadiyah 1 Gombang lulus tahun 2015  
3. SMA Muhammadiyah 1 Gombang lulus tahun 2018  
4. UIN Walisongo Semarang 2023